



**ANALISIS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK
USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENCUCI TANGAN
KELOMPOK B4 DI TK PERTIWI KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Lailatul Fitria Nia Sari

NIM 150210205011

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK
USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENCUCI TANGAN
KELOMPOK B4 DI TK PERTIWI KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Lailatul Fitria Nia Sari

NIM 150210205011

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan baik. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Musa Shodiq, Ibunda Khusniah Amatullah (Alm), serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan curahan kasih sayang, do'a yang tulus, dukungan dan motivasi, serta setiap pengorbanan baik moril maupun materi;
2. Bapak dan Ibu guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

ان مع العسر يسرا

(inna ma'al-'usri yusroo)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Terjemahan QS. Al-Insyirah:6)^{*)}



^{*)}Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro: Departemen Agama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Fitria Nia Sari

NIM : 150210205011

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2019
Yang menyatakan,

Lailatul Fitria Nia Sari
NIM. 150210205011

SKRIPSI

**ANALISIS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN MENCUCI TANGAN KELOMPOK B4 DI TK
PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Lailatul Fitria Nia Sari

NIM 150210205011

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S. Pd., M. Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN MENCUCI TANGAN KELOMPOK B4 DI TK
PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitria Nia Sari
NIM : 150210205011
Angkatan : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 Januari 1997
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 196107291988022001

Luh Putu Indah B, S. Pd., M.Pd.
NIP. 198712112015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 April 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 196107291988022001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198712112015042001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 195610031982122001

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 198007182015042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019, Lailatul Fitria Nia Sari; 150210205011; 55 Halaman; Program Studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kebersihan diri merupakan hal yang paling penting, terutama pada anak usia dini. Dengan menjaga kebersihan diri maka akan dapat meminimalisir jumlah mikroorganisme (virus dan bakteri) yang masuk ke dalam tubuh, dan akan mencegah terjangkitnya berbagai penyakit. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat adalah pembiasaan perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri sehingga setiap orang dapat menolong dirinya sendiri, masyarakat serta lingkungan di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, di TK Pertiwi Kabupaten Jember menjalankan kegiatan pembiasaan perilaku hidup sehat setiap hari senin. Adapun kegiatannya adalah melakukan pemeriksaan kebersihan diri meliputi kebersihan kuku, kebersihan rambut, kebersihan telinga dan mencuci tangan yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan makan minum. Guru juga berperan dalam kegiatan mencuci tangan, selain itu guru juga menggunakan beberapa metode untuk mengajarkan kegiatan mencuci tangan, yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi, metode bercerita dan metode praktek langsung.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah Bagaimanakah Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan tentang Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok B4 dan anak kelompok B4. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan yaitu kepala TK Pertiwi Kabupaten Jember, guru kelompok B4 dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember diperoleh data sebagai berikut, kegiatan mencuci tangan adalah salah satu bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat yang ada di TK Pertiwi Kabupaten. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan setiap hari sebelum kegiatan makan minum dilakukan. Dengan adanya kegiatan mencuci tangan ini pengetahuan anak tentang cara mencuci tangan yang benar mulai berkembang, anak mengetahui manfaat dan akibat jika tidak mencuci tangan. Dalam kegiatan mencuci tangan guru menggunakan beberapa metode untuk mengajarkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar, metode yang digunakan antara lain yaitu metode bercerita, metode bernyanyi dan metode prektek langsung. TK Pertiwi Kabupaten Jember juga bekerja sama dengan bidan untuk kegiatan posyandu yang diadakan satu bulan sekali, bekerja sama dengan dokter gigi untuk pemeriksaan gigi yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Melalui kegiatan mencuci tangan disekolah dapat melatih pembiasaan perilaku hidup sehat serta mengajarkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama kebersihan tangan sejak dini dan akan menjadi pembiasaan yang baik ketika anak sudah dewasa nanti.

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya lebih mengembangkan lagi program pembiasaan perilaku hidup sehat agar kegiatan pembiasaan perilaku hidup sehat semakin meningkat. Dalam kegiatan mencuci tangan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator sangat diperlukan sebagai monitoring (pengawas) anak ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pembiasaan perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 Di TK Pertiwi Kabupaen Jember Tahun Ajaran 2018/2019” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan selaku dosen pembahas;
5. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Komisi Bimbingan dan selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar selama penulisan skripsi ini;
6. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
8. Ns. Ira Rahmawati, SP.Kep.An dan Siti Romiyati, S.Pd selaku validator instrumen penelitian ini;

9. Kepala Sekolah, guru-guru dan seluruh anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember;
10. Kakak-kakakku Chaula, Didin, Rahayu, dan Wahyudi yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a;
11. Teman-teman KKPLP 2018, Zulfa, Mukti, Yanis, Maisya, Yesi, Dyah, Khadijah, yang telah memberi semangat, kerjasama, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian dan KKPLP;
12. Teman-teman selama di Jember, Anis, Yesi, Siyamu, Wita, Nuzulul, Dewy, Ayu, Ria, Ulfa, Anna, Mustika, Mareta, Hanung yang telah memberikan semangat dan bantuan selama di Jember;
13. Teman-teman mahasiswa PG PAUD 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi yang berada di lingkungan Universitas Jember.

Jember, 25 April 2019

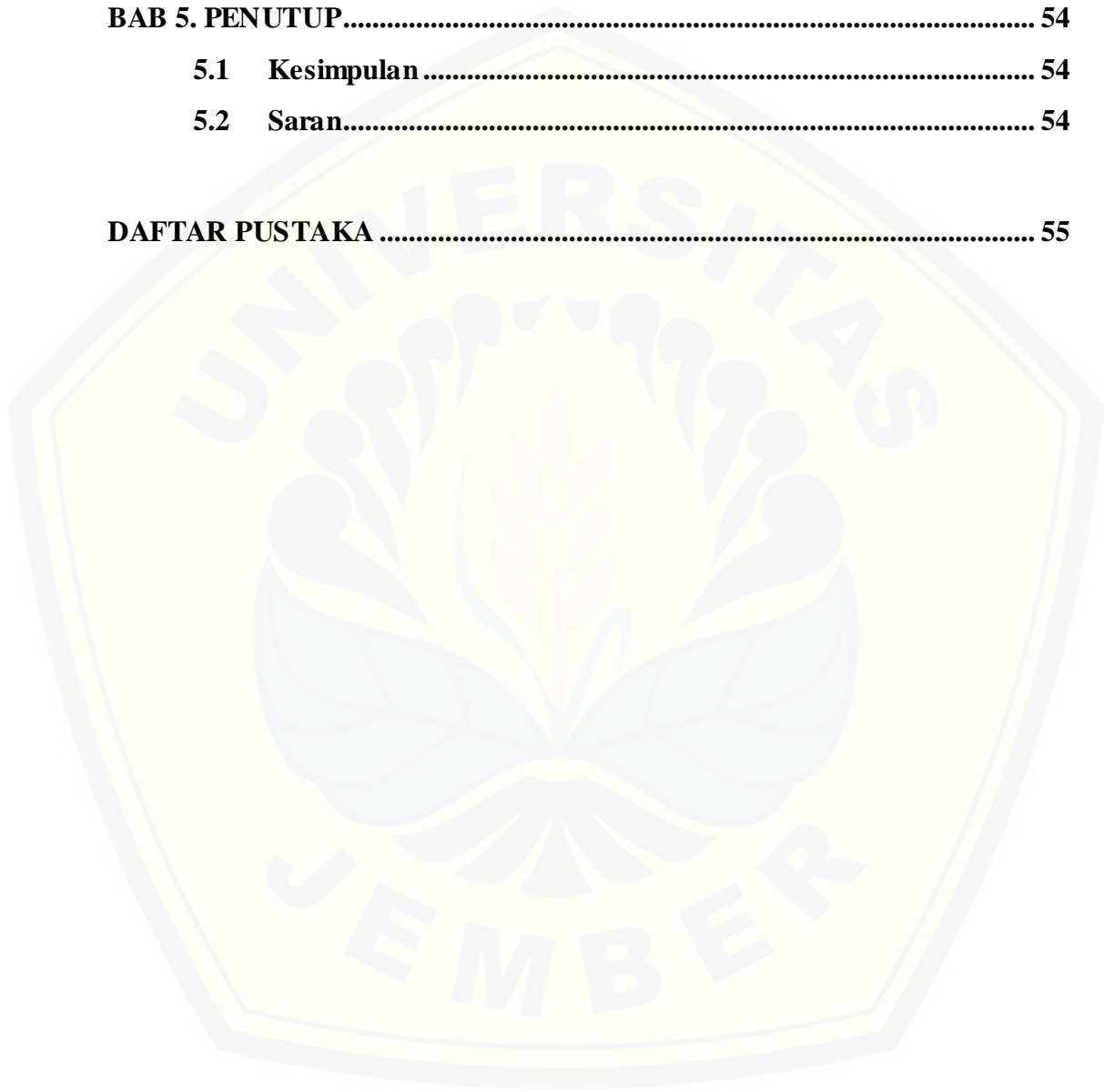
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Anak	5
1.4.3 Manfaat Bagi Guru.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Sekolah.....	5
1.4.5 Bagi peneliti Lain.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat	6
2.1.1 Pembiasaan perilaku hidup sehat	6
2.1.2 Pendidikan Kesehatan.....	9

2.1.3	Kebersihan Diri	12
2.2	Kegiatan Mencuci Tangan.....	14
2.2.1	Pengertian Cuci Tangan.....	14
2.2.2	Tujuan Cuci Tangan.....	14
2.2.3	Manfaat Cuci tangan	15
2.2.4	Macam-macam Cuci Tangan	15
2.2.5	Teknik cuci tangan.....	16
2.2.6	Peran Guru dalam Kegiatan Mencuci tangan	19
2.3	Penelitian yang Relevan.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN		24
3.1	Jenis penelitian	24
3.2	Tempat, dan Waktu Penelitian	24
3.3	Definisi Operasional.....	25
3.3.1	Pembiasaan perilaku hidup sehat	25
3.3.2	Kegiatan mencuci tangan.....	26
3.4	Desain Penelitian	26
3.5	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
3.5.1	Data dan Sumber Data	28
3.5.2	Metode Pengumpulan Data	28
3.5.3	Alat Pengumpulan Data	31
3.6	Uji Validitas	32
3.7	Teknik Penyajian Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Jadwal Penelitian.....	35
4.1.2	Gambaran Umum Daerah Penelitian	36
4.1.3	Hasil Wawancara Bentuk Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat di TK Pertiwi Kabupaten Jember	36

4.1.4 Hasil Pengamatan Kegiatan Mencuci Tangan Di TK Pertiwi Kabupaten Jember.....	42
4.2 Pembahasan	51
BAB 5. PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

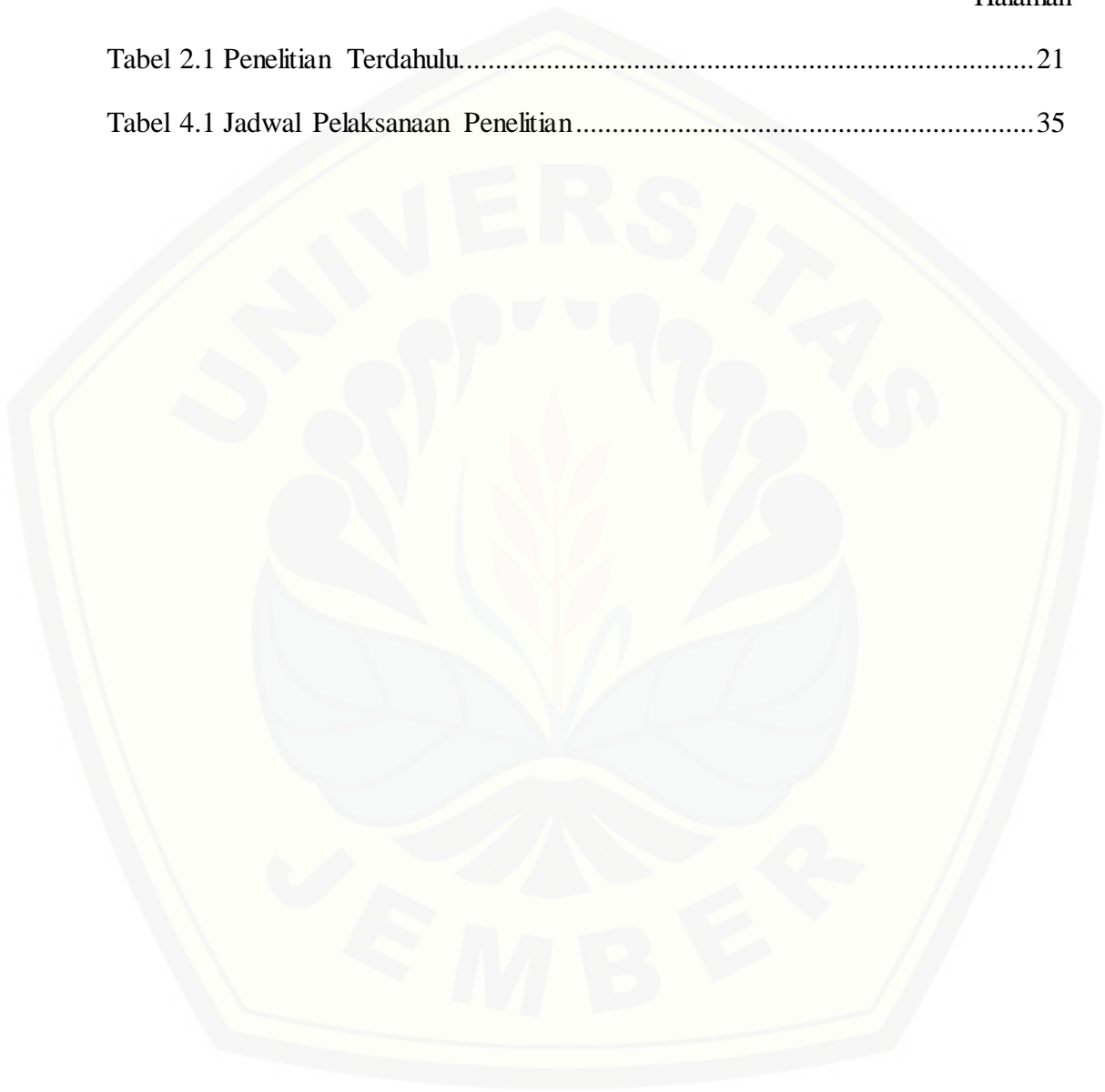


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teknik Cuci Tangan Pakai Sabun.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian Ini.....	27
Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember	43
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.....	46
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.....	48
Gambar 4.4 Diagram Hasil Persentase Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.....	50
Gambar L.1 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-1.....	111
Gambar L.2 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-2.....	111
Gambar L.3 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-3.....	112
Gambar L.4 Kegiatan Bercakap-cakap Tentang Kebersihan Diri.....	114
Gambar L.5 Kegiatan Wawancara Dengan kepala TK Pertiwi.....	113
Gambar L.6 Kegiatan Wawancara Dengan Guru Kelompok B4.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	57
B. Pedoman Pengumpulan data	59
B.1 Pedoman Wawancara	59
B.2 Pedoman Observasi.....	59
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	59
C. Kisi-kisi Instrumen.....	60
C.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	60
C.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru.....	60
C.3 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	61
D. Lembar Wawancara	62
D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	62
D.2 Lembar Wawancara Guru.....	63
D.3 Hasil Validasi Oleh Validator	64
E. Lembar Observasi.....	67
E.1 Lembar Instrumen Guru.....	67
E.2 Lembar Instrumen Cek Penilaian Mencuci Tangan	68
E.3 Lembar Validasi Oleh Validator.....	73
E.4 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	79
F. Dokumentasi.....	80
F.1 Data Nama Anak Kelompok B4	81
F.2 Data Nama pendidik.....	82
F.3 Profil TK Pertiwi Kabupaten Jember	82
G. Hasil Observasi kegiatan Mencuci Tangan.....	85
G.1 Pertemuan 1	85
G.2 Kriteria Persentase Penilaian Kegiatan Mencuci Tangan	87
G.3 Pertemuan II	88
G.4 Kriteria Persentase Kegiatan Mencuci Tangan.....	90
G.5 Pertemuan III.....	91

G.6 Kriteria Persentase Penilaian Kegiatan Mencuci Tangan.....	93
H. Daftar Hasil Cek Penilaian Mencuci Tangan.....	94
H.1 Pertemuan I.....	94
H.2 Pertemuan II.....	95
H.3 Pertemuan III.....	96
I. Hasil Observasi Peran Guru.....	97
I.1 Pertemuan I.....	97
I.2 Pertemuan II.....	98
I.3 Pertemuan III.....	99
J. Lembar Hasil Wawancara.....	100
J.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	100
J.2 Lembar Hasil Wawancara Guru.....	103
K. Transkrip Reduksi Wawancara.....	105
L. Foto Kegiatan Penelitian.....	111
M. Surat Izin Penelitian.....	114
N. Surat Keterangan Penelitian.....	115
O. Biodata Mahasiswa.....	116

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu kecil yang sedang menjalani proses perkembangan dan mempunyai banyak potensi yang harus dikembangkan. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mereka selalu aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Anak bersifat egosentris, unik, kaya akan fantasi, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk pendidikan yang diberikan pada anak usia empat sampai enam tahun (Masitoh, 2011:1.6). pendidikan anak usia dini sangat penting dikarenakan pendidikan anak usia dini mempunyai peran untuk mengembangkan kepribadian anak dan segala potensi yang dimiliki anak. Sementara menurut Bredecamp (dalam Masitoh, 2011:1.6) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Pendidikan merupakan tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan, dikarenakan pembiasaan perilaku hidup sehat harus ditanamkan sejak usia dini agar anak mempunyai kebiasaan baik dan nantinya kebiasaan baik tersebut akan terbawa hingga usia dewasa.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 pada pasal 1 ayat 14 (dalam Masitoh, 2011:1.6) menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan bagi anak. Memberikan kesempatan bagi anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang didapat dari lingkungan. Melalui cara mengamati, meniru bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang serta melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2009:7)

Sekolah selain tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dijaga dan dikelola dengan baik, anak usia dini merupakan usia dimana anak rawan terserang berbagai penyakit. Anak usia dini merupakan aset utama untuk pembangunan bangsa, maka dari itu perlu dijaga dan dilindungi kesehatannya. Syahreni (dalam Fitri, 2018:2) Membentuk pola pembiasaan perilaku hidup sehat pada anak, bukan hanya menjadi tugas orangtua saja, melainkan juga pihak sekolah.

Kebersihan diri merupakan hal yang paling penting, terutama pada anak usia dini. Dengan menjaga kebersihan diri maka akan dapat meminimalisir jumlah mikroorganisme (virus dan bakteri) yang masuk ke dalam tubuh, dan akan mencegah terjangkitnya berbagai penyakit. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat adalah pembiasaan perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri sehingga setiap orang dapat menolong dirinya sendiri, masyarakat serta lingkungan di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Ada beberapa hal yang perlu diajarkan kepada anak untuk mengembangkan perilaku hidup sehat salah satunya adalah menjaga kebersihan diri (Syahreni dalam Fitri, 2018:2)

Kegiatan kebersihan diri yang menjadi fokus peneliti adalah kegiatan mencuci tangan, yang dilakukan disekolah. mencuci tangan merupakan hal yang simpel akan tetapi sangat efektif untuk mencegah berbagai penyakit menular. Mencuci tangan memakai sabun merupakan perilaku hidup sehat yang paling sederhana, tetapi belum membudaya. Apabila kegiatan mencuci tangan ini

dilakukan dengan baik, maka akan banyak mencegah menularnya berbagai penyakit. Tangan merupakan sahabat terbaik manusia, membantu melakukan banyak hal, maka dari itu kebersihan tangan merupakan indikator kesehatan yang baik.

Al Fanjari (1996:18) tangan merupakan organ tubuh yang paling mudah memindahkan penyakit. Suatu penyakit akan dengan mudah berpindah dari orang sakit ke orang yang sehat, atau akan berpindah ketika mengambil makanan, atau setelah ia pergi ke tempat kotor (WC). Sebagian bakteri akan berpindah dari tangan ke mulut dengan cepat apabila kondisi tangan tidak bersih. Maka dari itu dianjurkan untuk mencuci tangan dan selalu menjaga kebersihan tangan.

Perilaku hidup sehat sudah termuat didalam kurikulum TK dalam aspek perkembangan fisik motorik kasar anak, yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat. Berdasarkan hasil observasi, di TK Pertiwi Kabupaten Jember menjalankan kegiatan pembiasaan perilaku hidup sehat setiap hari senin. Adapun kegiatannya adalah melakukan pemeriksaan kebersihan diri meliputi kebersihan kuku, kebersihan rambut, kebersihan telinga dan mencuci tangan yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan makan minum. Anak-anak sangat senang ketika jam dinding sudah menunjukkan pukul 09.00 karena kegiatan belajar akan diakhiri, mereka akan melakukan kegiatan mencuci tangan bersama. Dari kegiatan pembiasaan mencuci tangan ini, anak-anak menjadi terbiasa mencuci tangan tanpa diperintah, akan tetapi dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mendapati bahwa ada beberapa anak yang ketika dirumah tidak mencuci tangan sebelum kegiatan makan minum dengan alasan ketika dirumah anak tersebut makan dengan bantuan sendok. Harapan dari adanya pendidikan kesehatan adalah memiliki pembiasaan perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pihak sekolah juga memfasilitasi tempat cuci tangan (*wastafle*).

Guru juga berperan dalam kegiatan mencuci tangan antara lain guru memberikan pengarahan, mendampingi dan membimbing bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini melalui kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah Bagaimanakah Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan tentang Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

- b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pembiasaan perilaku hidup sehat.
- c. Mampu mendeskripsikan tingkat pencapaian program sekolah.
- d. Mampu mengevaluasi suatu program di lembaga PAUD, dan ketika menjadi pengelola atau pendidik siap untuk memanager suatu lembaga.

1.4.2 Manfaat Bagi Anak

- a. Mengajarkan kepada anak agar selalu menjaga kebersihan tangan.
- b. Membiasakan anak memiliki perilaku hidup sehat sejak dini.
- c. Mengetahui cara mencuci tangan dengan benar.

1.4.3 Manfaat Bagi Guru

- a. Untuk mengetahui efektifitas pembiasaan perilaku hidup sehat yang dilakukan oleh guru.

1.4.4 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Memberikan gambaran kepada sekolah untuk keberhasilan program sekolah yang sudah dilakukan.

1.4.5 Bagi peneliti Lain

- a. Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain.
- b. Menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pembanding untuk peneliti lain.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dipaparkan beberapa teori dengan uraian sebagai berikut : (1) pembiasaan perilaku hidup sehat; (2) kegiatan mencuci tangan; (3) peran guru (4) penelitian yang relevan.

2.1 Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

2.1.1 Pembiasaan perilaku hidup sehat

Pembiasaan adalah perilaku yang dilakukan oleh manusia dalam tingkah laku dengan adanya dorongan, latihan-latihan, menirukan, dan dilakukan secara berulang-ulang (Kartono dalam Fitri, 2018:7). Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata-mata. Pembiasaan dapat berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya.

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku manusia pada hakikatnya tindakan manusia itu sendiri yang bentangnya sangat luas dari mulai berjalan, bicara, menangis, tertawa, bekerja, dan sebagainya. Menurut Notoatmodjo (2010:72) perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi, sikap, dan sebagainya.

Skinner (dalam Notoadmodjo, 2007:132) mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (*stimulus*), tanggapan dan respon. Kurt Lewin (dalam Notoadmodjo, 2007:154) berpendapat bahwa perilaku manusia itu adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong (*driving forces*) dan kekuatan-kekuatan penahan (*restraining forces*).

Menurut Ensiklopedi Amerika perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku

terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi atau yang biasa disebut dengan rangsangan. Robert Kwick (dalam Notoadmodjo, 2007:138) menyatakan perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Dalam proses pembentukan dan perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar individu itu sendiri. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang dapat diketahui persepsi atau pengalaman yang dihasilkan dari panca indra. faktor intern mencakup pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrern meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial-ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya.

Menurut Fitriani (2011:71-72) ada 3 cara untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan, antara lain adalah :

1. Cara pembentukan perilaku dengan kebiasaan.
Cara membiasakan diri untuk berperilaku sesuai dengan harapan maka akan diterbentuklah suatu perilaku tersebut.
2. Pembentukan perilaku dengan pengertian.
Disamping dengan cara kebiasaan perilaku juga dapat terbentuk dengan cara pengertian.
3. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model.
Pembentukan perilaku juga dapat ditempuh dengan cara menggunakan model atau contoh. Misalnya ucapan dan perilaku orang tua sebagai contoh kepada anak-anaknya.

Perilaku hidup sehat adalah perilaku yang berhubungan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya mencakup: makan makanan yang seimbang, olah raga yang teratur, tidak merokok, tidak minum minuman keras, istirahat yang cukup, mengendalikan stress, perilaku dan gaya hidup sehat. Notoadmodjo (2010:24) mengelompokkan garis besar perilaku kesehatan menjadi dua, yakni :

- a. Perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat.
Oleh sebab itu perilaku ini disebut perilaku sehat, yang mencakup perilaku-perilaku dalam mencegah atau menghindari dari penyakit penyebab penyakit atau masalah penyebab masalah kesehatan (perilaku preventif), dan perilaku dalam mengupayakan meningkatnya kesehatan.
- b. Perilaku orang yang sakit atau orang yang terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatannya. Oleh sebab itu perilaku ini disebut

perilaku pencarian pelayanan kesehatan. Perilaku ini mencakup tindakan-tindakan yang diambil seseorang atau anaknya bila sakit atau terkena masalah kesehatan untuk memperoleh kesembuhan atau terlepasnya dari masalah kesehatan tersebut.

Pembiasaan Perilaku sehat yang diajarkan sejak dini akan membentuk pola hidup sehat dikemudian hari dan anak akan terbiasa dengan perilaku hidup sehat karena sudah menjadi perilaku pembiasaan, adapun manfaat perilaku sehat menurut Syahreni (2011:7) adalah sebagai berikut:

1. Terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak seperti diare, batuk atau pilek, dan demam.
2. Terlindungi dari potensi kecelakaan yang selalu ada disekitar mereka, seperti keracunan, dan terjatuh.
3. Berbagai kemampuan yang dimiliki anak akan tergalai dan dapat dikembangkan dengan baik, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan perilaku hidup sehat adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung karena adanya rangsangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk meningkatkan kesehatan seseorang. Cara membentuk perilaku ada tiga cara yaitu, kebiasaan, pengertian dan menggunakan model atau contoh. Pembiasaan perilaku sehat sebaiknya dimulai sedini mungkin karena pembiasaan perawatan terhadap anak oleh orang tua akan berpengaruh langsung pada pembiasaan perilaku hidup sehat anak selanjutnya. Secara garis besar perilaku kesehatan dikelompokkan menjadi dua, yaitu perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat dan perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatannya. Manfaat perilaku sehat yaitu terbebas dari serangan berbagai penyakit, terlindungi dari potensi kecelakaan, dan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

2.1.2 Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah merupakan komponen program kesehatan (kedokteran) yang isinya perencanaan untuk perubahan perilaku individu, kelompok dan masyarakat sehubungan dengan pencegahan penyakit, dan pemulihan kesehatan (Steuart dalam Fitriani, 2011:70).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya-upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan kesehatan membutuhkan pemahaman yang mendalam karena melibatkan berbagai istilah atau konsep seperti perubahan perilaku dan proses pendidikan (Maulana, 2007:149). Pendidikan kesehatan adalah bagian dari seluruh upaya kesehatan, yang menitik beratkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku sehat. Melalui pendidikan kesehatan dapat membantu masyarakat untuk memahami perilaku mereka, dan bagaimana perilaku ini berpengaruh terhadap kesehatan. Pendidikan kesehatan mendorong perilaku yang menunjang kesehatan, mencegah penyakit, mengobati penyakit, dan membantu pemulihan (Tjitarsa, 1992:26-27). Menurut Masitoh, dkk (2011:7.25-11.19) terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Taman Kanak-kanak antara lain, sebagai berikut:

- a. **Demonstrasi**
Demonstrasi adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memperlihatkan bagaimana proses terjadinya atau cara bekerjanya sesuatu, dan bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan.
- b. **Pengajaran langsung**
Pengajaran langsung mempunyai peranan yang sangat besar dalam membuat keputusan-keputusan. Peran guru dalam pengajaran langsung adalah memadukan berbagai strategi pembelajaran yang paling tepat sesuai dengan waktu yang disediakan dan mengarahkan anak-anak melalui langkah-langkah yang jelas sehingga anak-anak dapat memberikan respon yang relatif cepat. Keuntungan yang didapat dari pengajaran langsung adalah efisien waktu dan guru dapat langsung mengetahui hasil belajar anak.
- c. **Bercerita**
Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman Kanak-kanak. Metode bercerita metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. Cerita

yang dibawakan harus berkaitan dengan dunia anak, dan menarik agar perhatian anak tidak lepas.

d. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak. Kegiatan bernyanyi sering kali dilakukan ketika guru mencoba mengenalkan suatu konsep tertentu, kemampuan dalam bernyanyi sangat penting dikuasai oleh guru karena pemilihan serta penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Maulana (dalam Sukma, 2018:17) tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku individu atau masyarakat dibidang kesehatan. Akan tetapi, perilaku mencakup hal yang luas sehingga perilaku perlu dikategorikan secara mendasar sehingga rumusan tujuan pendidikan kesehatan dapat dirinci. Menurut Fitriani (2011:72-73) tujuan pendidikan kesehatan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Berdasarkan WHO 1954 tujuan pendidikan kesehatan untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat atau belum sehat menjadi perilaku sehat.
2. Mengubah perilaku yang kaitannya dengan budaya. Sikap dan perilaku merupakan bagian dari budaya. Kebudayaan adalah kebiasaan, adat istiadat, tata nilai atau norma.

Sasaran pendidikan kesehatan diindonesia berdasarkan pada program pembangunan Indonesia adalah:

1. Masyarakat umum.
2. Masyarakat dalam kelompok tertentu seperti wanita, pemuda, remaja. Termasuk dalam kelompok khusus adalah lembaga pendidikan dari mulai TK sampai perguruan tinggi, sekolah agama baik negeri atau swasta.
3. Sasaran individu dengan teknik pendidikan kesehatan individual.

Pendidikan kesehatan membantu setiap orang untuk menentukan secara bijaksana bagaimana kualitas hidup mereka. Untuk melakukan hal tersebut informasi dapat disajikan dengan hal yang tepat dan menarik. Menurut Tjitarsa (1992:244) ada beberapa metode dan media yang didapat digunakan untuk

memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan kepada masyarakat, antara lain adalah :

Menurut Tjitarsa (1992:244) ada beberapa metode dan media yang didapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan kepada masyarakat, antara lain adalah :

- a. Ceramah kesehatan
Cara yang paling alamiah untuk berkomunikasi dengan orang adalah dengan cara berbicara dengan mereka. Ceramah kesehatan sudah dan tetap merupakan cara yang paling umum untuk berbagi pengetahuan dan fakta kesehatan. Agar ceramah lebih bersifat mendidik, harus dikombinasikan dengan metode lainnya, seperti poster, tayangan (*slide*), gambar-flanel.
- b. Peribahasa
Peribahasa adalah ungkapan ringkas bernalar, yang diturunkan dari generasi ke generasi. Peribahasa dapat menunjang atau menggambarkan pokok pembicaraan tentang kesehatan yang ingin dikemukakan atau sampaikan.
- c. Dongeng binatang
Dongeng binatang adalah karangan yang telah diceritakan turun menurun dari generasi ke generasi. Dongeng dimaksudkan untuk mengajar anak-anak bertingkah laku yang baik. Dongeng akan berguna bila kita bercerita pada sekelompok kecil anak-anak. Dongeng juga berguna untuk pendidikan kesehatan bagi orang tua.
- d. Ceritera
Ceritera dapat digunakan untuk memberikan informasi dan gagasan, mendorong orang untuk melihat kembali perilaku dan norma mereka, dan membantu orang untuk memutuskan bagaimana memecahkan masalah mereka.
- e. Studi kasus
Studi kasus menyerupai ceritera. Kecuali studi kasus adalah pengalaman hidup yang nyata. Studi kasus berdasarkan fakta dan menyajikan peristiwa yang benar-benar terjadi.
- f. Peragaan
Peragaan adalah cara yang menyenangkan untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan. Peragaan merupakan campuran pengajaran teori dan latihan kerja yang membuatnya jadi hidup.
- g. Poster
Poster adalah suatu lembaran kertas yang besar dengan kata-kata dan gambar atau simbol untuk menyampaikan suatu pesan
- h. Pameran
Pameran adalah penataan barang yang sebenarnya, model, gambar, poster dan benda-benda lain yang dapat dilihat dan dipelajari orang. Pameran akan sangat berhasil bila

menggunakan berbagai bahan untuk yang menarik perhatian orang.

- i. Lembarbalik (*flipcart*)
Lembarbalik terdiri atas jumlah poster yang diperlihatkan selebar demi selebar. Dengan cara ini beberapa langkah atau aspek dari suatu topik pokok sentral dapat ditampilkan.
- j. Gambarflanel (*flannelgraphs*)
Gambarflanel adalah papan yang dibungkus dengan kain flanel. Gambarflanel membantu orang lain untuk melihat lebih jelas apa yang anda katakan seaktu memberi ceramah.
- k. Foto
Foto adalah alat pendidikan yang berguna. Foto dapat memperlihatkan situasi dan objek persis seperti dalam keadaan yang sebenarnya. Foto juga dapat digunakan untuk mendorong suatu perilaku yang baru.
- l. Bahan tayangan
Bahan tayangan adalah bahan pendidikan yang dipertunjukkan dengan memakai proyektor. Bahan tayangan juga membantu orang untuk mempelajari keterampilan baru, tetapi gambar saja tanpa acara latihan tidaklah cukup. Karena itu sertakan diskusi atau latihan bila anda memakai bahan tayangan untuk mengajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada anak usia dini dilakukan dengan cara berulang-ulang dengan adanya stimulus dan respon dari individu yang secara bertahap akan mempengaruhi terbentuknya sikap. Tujuan pendidikan kesehatan dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat dan mengubah perilaku yang kaitannya dengan budaya.

2.1.3 Kebersihan Diri

Perawatan diri atau kebersihan diri (*personal hygiene*) merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis (Uliyah Dkk, 2008:84). Menurut Adam (1978:9) kebersihan diri disebut juga dengan *personal hygiene*. Kebersihan diri merupakan pengetahuan mengenai usaha-usaha kesehatan perseorangan agar dapat

memelihara kesehatan pada diri sendiri, memperbaiki dan mempertinggi kesehatan, serta mencegah timbulnya suatu penyakit.

Perawatan diri atau kebersihan diri (*personal hygiene*) merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis, pemenuhan perawatan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya budaya, nilai sosial pada individu atau keluarga, pengetahuan terhadap perawatan diri, serta persepsi terhadap perawatan diri (Hidayat, 2014:112)

Syahreni (2011:5-12) yang dimaksud dengan kebersihan diri adalah kebersihan dari anggota tubuh dan pakaian seseorang. Ada beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat, yaitu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, dan menjauhi hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan. Menurut Uliyah Dkk (2008:84) pemenuhan perawatan diri dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya: budaya, nilai sosial pada individu atau keluarga, pengetahuan tentang perawatan diri, serta persepsi terhadap perawatan diri.

Tujuan umum perawatan diri adalah untuk mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan menggunakan bantuan, dapat melatih hidup sehat atau bersih dengan cara memperbaiki gambaran atau persepsi terhadap kesehatan dan kebersihan, serta menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan (Hidayat, 2014:112).

Berdasarkan pendapat yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kebersihan diri adalah perawatan diri yang dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kesehatan pada diri sendiri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya, pengetahuan dan persepsi. Dengan tujuan untuk melatih hidup bersih atau sehat, dan menciptakan penampilan sesuai dengan kebutuhan kesehatan.

2.2 Kegiatan Mencuci Tangan

2.2.1 Pengertian Cuci Tangan

Cuci tangan adalah kegiatan membersihkan kotoran yang melekat pada kulit dengan memakai sabun dan air mengalir (Depkes, 2007). Menurut Sukma (2018:22-23) mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan menuntaskan mata rantai kuman. Sedangkan menurut Utami (2010:23) cuci tangan (*handwashing*) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan ataupun tujuan yang lainnya. Cuci tangan juga merupakan salah satu cara pencegahan paing sederhana dan paling konsisten.

Definisi cuci tangan menurut WHO (2005) cuci tangan adalah gerakan menggosok kedua permukaan tangan secara menyeluruh dengan sabun, yang diikuti dengan membilas dibawah air yang mengalir.

Berdasarkan yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan cuci tangan adalah kegiatan membersihkan kotoran dengan gerakan menggosok kedua tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun.

2.2.2 Tujuan Cuci Tangan

Cuci tangan dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan kuman berpindah dari satu orang ke orang lain, tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran hewan ataupun kotoran manusia dan cairan yang berasal dari tubuh seperti ingus saat tidak mencuci tangan maka secara tidak sadar akan memindahkan virus kepada orang lain (Kemenkes RI:1).

Tietjen (dalam Utami, 2010:25) tujuan cuci tangan adalah menghilangkan kotoran dan dilakukan secara mekanis, dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit pada kedua tangan. Sabun dapat membuang kotoran, debu dan mikroorganisme dari kedua tangan

serta dapat mencegah infeksi yang ditularkan melalui tangan dengan menyingkirkan kotoran dan debu juga membasmi serta membunuh mikroorganisme pada kulit. Mencuci tangan bukanlah hanya sekedar pernyataan untuk rasa kebersihan saja, akan tetapi penting karena tidak ada anggota tubuh lainnya yang paling sering berhubungan dengan mikroorganisme selain tangan, dari sinilah alasan mengapa sangat penting mencuci tangan (Adam, 1978:39-40).

2.2.3 Manfaat Cuci tangan

Banyak bakteri yang hidup dibawah kuku yang panjang dan kotor yang dapat menularkan penyakit (Al Fanjari, 1996:35). Mencuci tangan menggunakan sabun yang dilakukan dengan tepat dan benar dapat mencegah terjangkitnya beberapa penyakit yang bisa ditularkan oleh tangan. Mencuci tangan juga dapat mengurangi resiko penularan penyakit seperti batuk, pilek, diare dan lain-lain. Manfaat lain dari mencuci tangan adalah tangan menjadi bersih dan wangi, timbul kenyamanan dan rasa percaya diri, kebersihan badan terjaga dan menghemat pengeluaran karena terhindar dari penyakit (Utami, 2010:30-31).

2.2.4 Macam-macam Cuci Tangan

Cuci tangan dikenalkan dengan tujuan sebagai perilaku sanitasi kepada masyarakat yang paling sederhana akan tetapi cukup efektif untuk melindungi diri dari berbagai penyakit menular. Potter (dalam Zakarya, 2013:21-23) kegiatan mencuci tangan dibagi menjadi tiga yaitu: cuci tangan bersih, cuci tangan aseptik, dan cuci tangan steril.

a. Cuci Tangan Bersih

Mencuci tangan bersih adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir atau yang disiramkan. Waktu yang penting cuci tangan bersih dengan sabun adalah sebelum makan, sesudah makan, setelah dari toilet, sebelum mengobati luka, sebelum melakukan kegiatan apapun yang

memasukkan jari ke dalam mulut dan mata, setelah bermain dan olahraga, setelah mengusap hidung atau bersin di tangan, setelah membuang sampah, setelah menyentuh hewan atau unggas.

b. Cuci Tangan Aseptik

Cuci tangan aseptik adalah mencuci tangan yang dilakukan sebelum tindakan aseptik pada pasien dengan menggunakan larutan antiseptik. Mencuci tangan dengan larutan antiseptik, khususnya bagi petugas yang berhubungan dengan pasien yang mempunyai penyakit menular atau sebelum melakukan tindakan bedah aseptik dengan antiseptik dan sikat steril. Prosedur mencuci tangan aseptik sama dengan persiapan dan prosedur pada cuci tangan bersih, hanya saja bahan sabun diganti dengan antiseptik dan setelah dicuci tangan tidak boleh menyentuh benda yang tidak steril.

c. Cuci Tangan Steril

Cuci tangan steril adalah cuci tangan secara steril khususnya bila akan membantu tindakan pembedahan atau operasi. Peralatan yang dibutuhkan untuk mencuci tangan steril adalah bak cuci tangan dengan pedal kaki atau pengontrol lutut, sabun antimikrobia (tidak iritatif, spektrum luas, kerja cepat), sikat scrup bedah dengan pembersih kuku dari plastik, masker kertas dan topi atau penutup kepala, handuk steril, pakaian di ruang scrub dan pelindung mata, penutup sepatu. Prosedur mencuci tangan steril tidak sama dengan mencuci tangan bersih dan mencuci tangan aseptik, perbedaannya terletak pada frekuensi cuci tangan dan peralatan sikat untuk menggosok kuku. Mencuci tangan steril dilakukan sebanyak dua kali cuci tangan kemudian dikeringkan dengan handuk sekali pakai.

2.2.5 Teknik cuci tangan

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal cuci tangan harus dilakukan dibawah air yang bersih dan mengalir serta menggunakan sabun, air mengalir bisa dari kran ataupun dari siraman gayung, lalu tangan di keringkan menggunakan tisu ataupun lap bersih yang kering. Sabun yang digunakan untuk mencuci tangan

bisa menggunakan segala jenis sabun, yang mengandung antiseptik atau yang tidak mengandung antiseptik. Adapun teknik mencuci tangan yang baik dan menggunakan sabun dibawah air yang mengalir dengan langkah sebagai berikut (Kemenkes, 2014) :

1. Meratakan sabun sampai menjangkau seluruh permukaan tangan dan menggosok permukaan tangan dengan arah memutar.
2. Telapak tangan kanan diletakkan diatas punggung tangan kanan kiri lalu digosok-gosok secara bergantian.
3. Gerakan mengulang pada sela-sela jari.
4. Kedua tangan membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian.
5. Memasukkan jempol pada genggam tangan dan digosok-gosok dengan arah memutar, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian.
6. Memutar-mutar kuku jari pada telapak tangan dan dilakukan secara bergantian.



Gambar 2.1 Teknik Cuci Tangan dengan Sabun

Berdasarkan Departemen Kesehatan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dalam Sukma (2018:25) terdapat lima waktu kritis untuk membiasakan mencuci tangan dengan menggunakan sabun yaitu:

1. Sebelum makan
2. Setelah membersihkan anak yang Buang Air Besar (BAB)
3. Sebelum menyusui
4. Sebelum menyiapkan makanan
5. Setelah menceboki bayi dan setelah kontak dengan hewan

Hindari mencuci tangan pada air yang tidak mengalir atau pada baskom yang diisi air meskipun air tersebut telah ditambahkan antiseptik, karena mikroorganisme dapat bertahan dan berkembang biak pada air tersebut. Hal tersebut harus ditinggalkan dan dirubah menjadi yang lebih baik dengan standar

prosedur melakukan cuci tangan menggunakan sabun yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan.

2.2.6 Peran Guru dalam Kegiatan Mencuci tangan

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang (Sudirman, 2006: 125). Menurut Catron dan Allen dalam (Sujiono, 2009:12) keberhasilan guru yang sebenarnya menekankan pada tiga kualitas dan sikap, yaitu: (1) guru yang memberikan fasilitas untuk perkembangan anak, (2) membuat suatu pelajaran menjadi berharga, (3) mengembangkan pemahaman empati bagi guru untuk mengenal perasaan anak-anak.

Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan (Aisyah, 2006:3.37). adapun peran guru adalah sebagai berikut:

a. Korektor

Peran guru sebagai korektor merupakan peran guru dalam membedakan nilai yang baik dan nilai yang buruk sehingga guru dapat menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik. Guru berperan dalam menanamkan kemampuan berperilaku melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik atau buruk.

b. Motivator

Peran guru sebagai motivator mengartikan guru dapat mendorong anak didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam belajar. Motivasi akan lebih efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.

c. Fasilitator

Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan dan memudahkan kegiatan belajar anak, sehingga anak merasa senang serta membangkitkan anak untuk melakukan eksploratif.

d. Pembimbing

Kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia yang beragama, bermoral, mandiri, dan tanggung jawab. Guru dapat membimbing anak dengan perbuatan yang menunjukkan rasa kepedulian kepada orang lain saat kita bersama anak.

Dalam kegiatan mencuci tangan peran guru yang paling diperankan adalah peran guru sebagai fasilitator dan peran guru sebagai pembimbing. Guru dikatakan sebagai fasilitator karena guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa-siswi dalam kegiatan pembelajaran. Didalam perannya sebagai faslitator guru perlu menyediakan sumber belajar dan meda yang cocok dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memberikan fasilitas yang memungkinkan kemudahan anak didik ketika pembelajaran.

Guru sebagai pembimbing harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai, membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya serta membentuk kompetensi dan memahami materi yang dipelajari.

2.3 Penelitian yang Relevan

Menurut kamus besar bahasa indonesia, relevan artinya kait-mengait, bersangkutan-paut, berguna secara langsung. penelitian yang relevan adalah penelitian yang dibuat terlebih dahulu yang mempunyai fungsi sebagai pendukung penelitian ini. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun buku teks. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pembiasaan perilaku hidup sehat dan kegiatan mencuci tangan, akan tetapi mengkajinya dalam sudut pandang yang berbeda. Adapun penelitian yang dianggap relevan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eriena Melati Sukma (Jurnal Universitas Jember, 2018)	Peran Guru dalam Menerapkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Melalui Indikator Cuci Tangan dan Jajanan Sehat (Studi Kualitatif di SLB Negeri Jember)	Tujuh peran guru yang dijadikan fokus dalam penerapan perilaku hidup sehat (PHBS) disekolah melalui indikator cuci tangan dan jajanan sehat. Tujuh peran guru tersebut yaitu guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penyedia lingkungan, guru sebagai pemberi contoh, guru sebagai motivator, sebagai agen perkembangan kognitif, guru sebagai manager atau pengelolaan kelas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek penelitian.
2.	Yunus Nur Zakarya (Jurnal Universitas Jember, 2013)	Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Bersih dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan melakukan Cuci Tangan Anak Tunagrahita di SDLB-C TPA Kabupaten Jember	Kemampuan cuci tangan anak tunagrahita sebelum dilakukan pelatihan cuci tangan dengan metode puzzle dengan kategori kurang berjumlah 14 anak (56%) kategori cukup berjumlah 11 anak (44%). Setelah dilakukan pelatihan cuci tangan dengan metode puzzle Hasil Penelitian dengan kategori kurang berjumlah 1 anak (32%) kategori cukup berjumlah 16 anak (64%) dan kategori baim berjumlah 8 anak (4%). Hasil pengolahan data ditarik kesimpulan ada pengaruh kemampuan melakukan cuci tangan bersih anak tunagrahita di SDLB-C Kabupaten Jember. Persamaan dengan penelitian ini adalah menilai kemampuan anak mencuci tangan.
3.	Wahit (Jurnal Universitas)	Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan	Pada penelitian ini menunjukkan ada perbedaan

No.	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Airlangga, 2017)	Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)	yang signifikan nilai rata-rata yang mendapat intervensi dengan yang tidak mendapat intervensi dengan pengukuran akhir. Pemberian intervensi. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel CTPS. promosi kesehatan berupa pemberian leaflet, penyuluhan dan praktek tentang CTPS menyebabkan peningkatan attitude toward behaviour, subjective norm, perceived behavioral control, dan intention.
4.	Widya Utami (Jurnal Universitas Indonesia , 2010)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Masyarakat di Desa Cikoneng Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang Tahun 2010	Pada penelitian ini hasil penelitian menyebutkan secara umum kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada masyarakat, khususnya pada ibu balita di desa Cikenong belum baik meskipun presenasinya diatas angka nasional. Hubungan yang bermakna dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah aktifitas posyandu dan penghasilan keluarga per bulan, dua variabel ini berpengaruh terhadap kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan berdampak pada keberlanjutan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sumber data.
5.	Gracia Risnawaty (Jurnal Universitas Airlangga, 2016)	Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding	Karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jenis pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan perilaku. Determinan cuci

No.	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			tangan dengan benar dan memakai sabun ditentukan oleh perilaku diri sendiri dalam menjaga kesehatannya, serta menunjukkan bahwa peran sikap dalam perilaku CTPS merupakan dukungan dalam tercapainya perilaku CTPS yang benar. Perbedaan dari penelitian ini adalah subyek penelitian, persamaan penelitian ini adalah variabel mencuci tangan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud adalah: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) desain penelitian; (5) teknik dan alat pengumpulan data; (6) teknik penyajian data. Berikut masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi secara ilmiah, agar memperoleh gambaran yang jelas, obyektif, dari keadaan yang sebagaimana adanya (Masyhud, 2016:104). Menurut Sugiyono (2017:15) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sample sumber data yang lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian deskriptif kualitatif pada studi ini bertujuan mendapatkan deskripsi alamiah tentang pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan. Deskripsi data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dilakukan analisis sehingga mendapatkan deskripsi yang jelas dan objektif pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Dengan alasan yang mendasari penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

3.2.1 Ingin mengetahui bagaimanakah pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

3.2.2 Belum pernah diadakan penelitian tentang pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama 2 minggu untuk mengkaji pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:124). Pertimbangan yang dilakukan adalah menggunakan kelompok B4 dikarenakan jumlah siswa yang tidak banyak sehingga memudahkan peneliti untuk menilai kegiatan mencuci tangan.

3.3 Definisi Operasional

Sanjaya (2013:287) definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada masalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyamai persepsi orang-orang yang terkait dengan penelitian. Menurut Masyhud (2016:52) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi operasional ini digunakan untuk menghindari perbedaan pendapat yang ada dalam penelitian ini.

3.3.1 Pembiasaan perilaku hidup sehat

Pembiasaan perilaku hidup sehat adalah suatu kegiatan kesehatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang dapat diamati secara langsung maupun

tidak langsung, kegiatan menjaga kebersihan diri meliputi mandi, kebersihan rambut, kuku, telinga, gigi dan mencuci tangan.

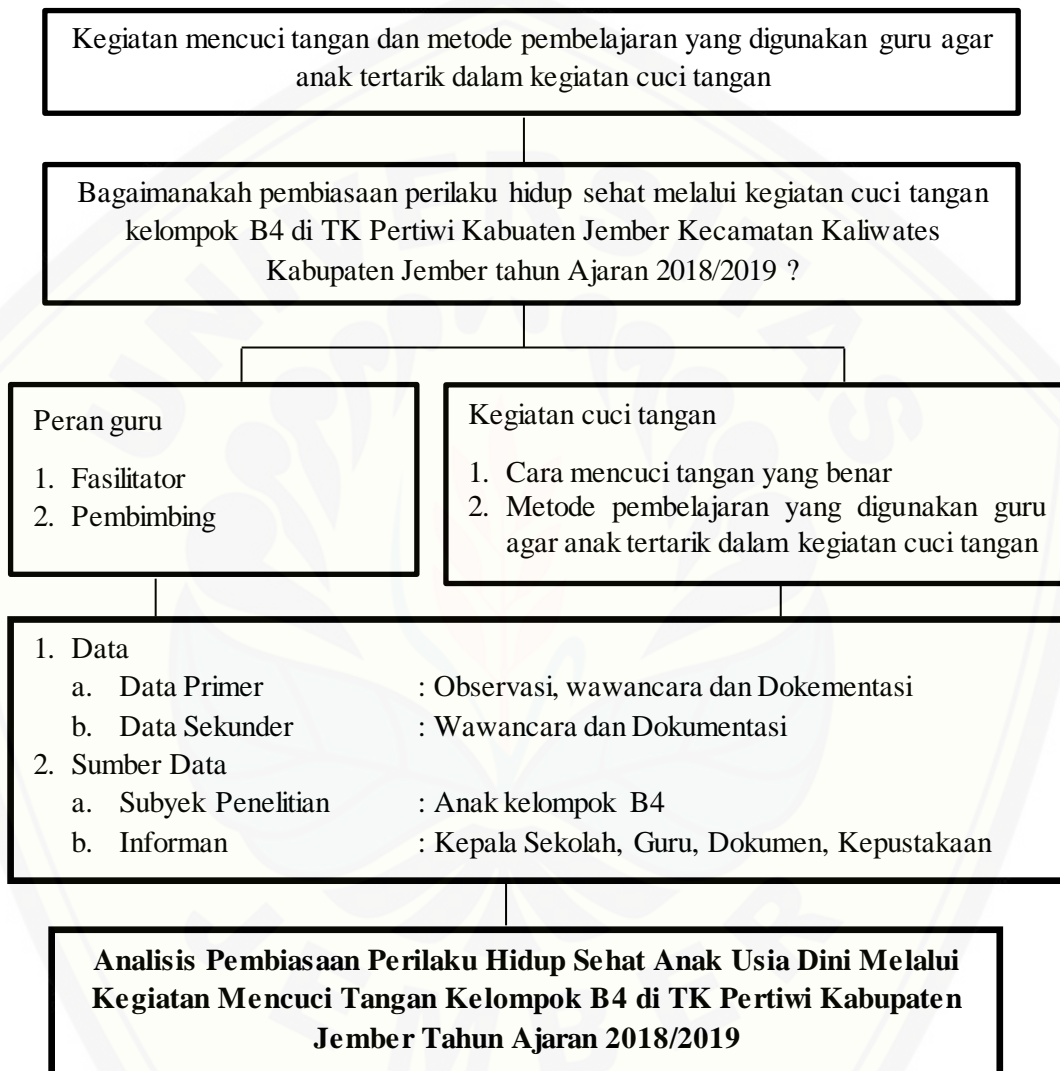
3.3.2 Kegiatan mencuci tangan

Kegiatan mencuci tangan adalah kegiatan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya pencegahan penyakit, penyakit yang dapat dicegah melalui kegiatan mencuci tangan adalah diare, batuk, flu, infeksi saluran pernapasan, dan infeksi cacing. Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran, ada banyak peran guru yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, peran guru sebagai korektor, fasilitator, motivator, dan pembimbing.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh, dan berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan apa yang ditemukan (Universitas Jember, 2016:52).

Adapun rancangan penelitian deskriptif yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Ini

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, tujuannya adalah mendapatkan atau memperoleh

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu subjek penelitian dan informasi. Subyek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B4 dengan jumlah 24 anak terdiri dari 15 anak laki-laki dan 9 anak perempuan di TK Pertiwi Kabupaten Jember, sedangkan untuk informan adalah kepala sekolah, guru, dan dokumen.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Fathoni (2006:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut Satori dan Komariah (dalam Fitri, 2018:32) ada 9 unsur penting dalam observasi yang harus diperhatikan, yaitu: ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, tujuan, dan perasaan. Sedangkan menurut macamnya observasi dibagi menjadi tiga macam, antara lain adalah observasi partisipatif yaitu seorang peneliti terlibat langsung dengan

kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang akan diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, observasi secara terus terang dan samar-samar adalah dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, dan yang terakhir observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2017:310-313).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek yang diamati tetapi tidak terlibat sepenuhnya. Hanya mengamati proses kegiatan dan mengamati informan ketika observasi sedang berlangsung. Harapan dari kegiatan ini adalah mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Subjeknya adalah anak kelompok B4 berjumlah 24 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Observasi kegiatan cuci tangan dilakukan ketika anak selesai kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan makan minum, untuk mempermudah penilaian yang akan dilakukan peneliti akan memberikan nomor dada sesuai dengan nomor urut anak pada presensi, pada penelitian ini juga melibatkan Kepala Sekolah dan guru kelas sebagai informan.

b. Metode Wawancara

Masyhud (2016:271) wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara. Wawancara harus dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data penelitian yang valid. Pendapat lain dari Fathoni (2006:105) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:319) mengemukakan beberapa macam wawancara. Salah satunya adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Berdasarkan pengertian serta penjelasan wawancara dan macam-macam wawancara diatas, dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terstruktur untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara diawali dengan pertanyaan terbuka yang dilakukan kepada Guru Kelompok B4 dan Kepala TK Pertiwi Kabupaten Jember. Adapaun data yang diperoleh dalam wawancara dengan Kepala TK Pertiwi Kabupaten Jember ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembiasaan perilaku hidup sehat di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditamkan pada anak ?
3. Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
4. Kapan kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember dilaksanakan?
5. Siapakah yang mengusulkan adanya kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
6. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
7. Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari kegiatan cuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
8. Apakah kegiatan mencuci tangan ini sudah mendukung visi dan misi di TK Pertiwi Kabupaten Jember?

Data yang akan di dapat dari wawancara dengan Guru Kelompok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembiasaan perilaku hidup sehat di TK Pertiwi Kabupaten Jember?
2. Metode apa saja yang digunakan guru agar anak kelompok B4 tertarik dalam mengikuti kegiatan mencuci tangan?
3. Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi kabupaten Jember dilakukan?
4. Apa saja yang harus dipersiapkan ketika kegiatan mencuci tangan akan dilakukan?

5. Bagaimana guru mengkondisikan anak pada kegiatan mencuci tangan?
6. Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat ketika kegiatan mencuci tangan?
7. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?

c. Metode Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2017:329). Apabila dokumen-dokumen ini tersedia maka dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian (Emzir, 2009:172).

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode dokumen adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum TK Pertiwi Kabupaten Jember;
- 2) Profil guru;
- 3) Profil sekolah;
- 4) Jumlah anak kelompok B4 yang mengikuti kegiatan cuci tangan;
- 5) Foto proses kegiatan cuci tangan yang berlangsung.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu untuk mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud, 2016:264). Alat bantu tersebut digunakan untuk mempermudah dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (dalam Fitri 2018:) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar dalam mengumpulkan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember yaitu lembar observasi dan panduan wawancara.

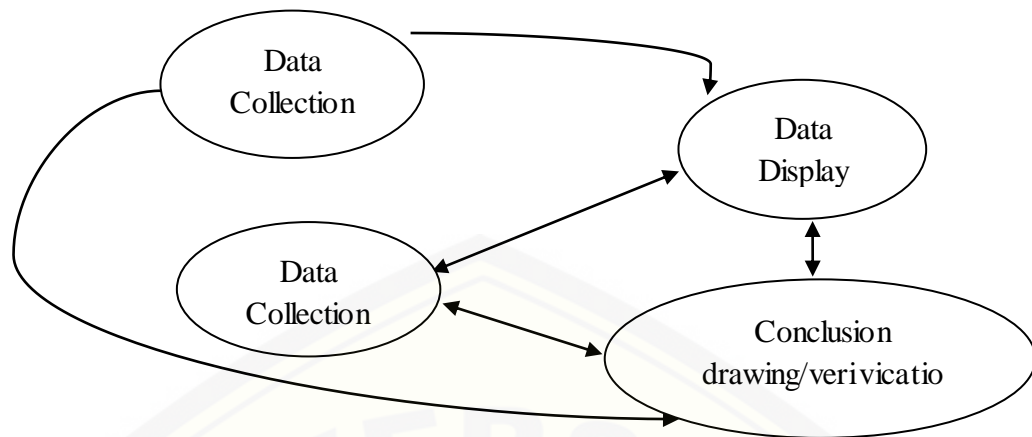
3.6 Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur seluruh aspek yang akan diukur (Masyhud, 2014:280). Agar data yang diperoleh bisa mencapai akurasi yang signifikan, maka perlu diuji validitas terlebih dahulu sebelum digunakan. Instrumen pada penelitian sudah diuji validitas oleh perawat ahli dan guru kelas.

3.7 Teknik Penyajian Data

Analisis data penelitian adalah langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu penelitian (Masyhud, 2016:320). Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan memilih mana yang penting sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017:336) analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar 3.2 diatas dijelaskan bahwa ada empat komponen dalam melakukan analisis data, berikut uraian dari empat komponen dalam analisis data model interaktif sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci juga mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila masih diperlukan. Pada tahap reduksi data di TK Pertiwi Kabupaten dengan memfokuskan data temuan dilapangan yang berkaitan tentang pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan cuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami. Tahap penyajian data ini menjelaskan data-data mengenai pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten.

d. Pengambilan keputusan (*Concluding Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap kesimpulan dan verifikasi ini adalah kesimpulan tentang pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di Tk Pertiwi Kabupaten Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan dan (2) saran yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi kabupaten Jember. Berikut masing-masing uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini melalui kegiatan mencuci tangan kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember diperoleh data sebagai berikut, kegiatan mencuci tangan adalah salah satu bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat yang ada di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan setiap hari sebelum kegiatan makan minum dilakukan. Dengan adanya kegiatan mencuci tangan ini pengetahuan anak tentang cara mencuci tangan yang benar mulai berkembang, anak mengetahui manfaat dan akibat jika tidak mencuci tangan. Dalam kegiatan mencuci tangan guru menggunakan beberapa metode untuk mengajarkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar, metode yang digunakan antara lain yaitu metode bercerita, metode bernyanyi dan metode prektek langsung. TK Pertiwi Kabupaten Jember juga bekerja sama dengan bidan untuk kegiatan posyandu yang diadakan satu bulan sekali, bekerja sama dengan dokter gigi untuk pemeriksaan gigi yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah hendaknya lebih mengembangkan lagi program pembiasaan perilaku hidup sehat agar kegiatan pembiasaan perilaku hidup sehat semakin meningkat. Peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator sangat diperlukan ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung untuk memonitoring (pengawas) anak ketika melakukan kegiatan mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Sjamsunir. 1978. *Hygiene Perseorangan*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Al Fanjari, Syauqi A. 1996. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efendi, Ilyas. 1981. *Pencegahan Penyakit Menular*. Jakarta: PT Bhratara Karya Aksara
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Fathoni, A.H. 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fitri, Ria Yuanda. 2018. Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Melalui Kegiatan Menggosok Gigi Anak Kelompok B di TK Kaetika IV-8 Secaba Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, Alimul A.A. Uliyah, Musrifah. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan R.I. 2013. *10 Pesan Hidup Sehat Dalam Kedaruratan*. Pusat Data dan Informasi Unicef: Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan R.I. 2014. *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Unicef: Jakarta Selatan.
- Maulana, H. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Risnawaty, Gracia. 2016. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sadirman. A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Sukma, Melati Eriena. 2018. Peran Guru dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Melalui Indikator Cuci Tangan dan Jajan Sehat (Studi Kualitatif) di SLB Negeri Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Syahreni, Elfi. 2011. *Mengembangkan Perilaku Sehat: Pada Anak Usia 2-4 Tahun*.
<http://repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id/552/1/16%20MEMBIASAKAN%20PERILAKU%20SEHAT.pdf>. [Diakses pada 10 November 2018]
- Tjitarsa, Ida. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Bandung: ITB dan Universitas Udayana.
- Uliyah, Musyarifah. Hidayat Alimul A.A. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Utami, Widya. 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat di Desa Cikoneng Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang Tahun 2010. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Wahit. 2017. Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Tesis*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zakarya, Yunus Nur. 2013. Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Bersih dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Melakukan Cuci Tangan Anak Tunagrahita di SDLB-C TPA Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019	Bagaimanakah Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Kegiatan Mencuci Tangan 	<ol style="list-style-type: none"> Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing terhadap pembiasaan perilaku hidup sehat Cara Mencuci Tangan yang Benar <ul style="list-style-type: none"> Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian Anak mampu menggosok kedua telapak sela-sela jari Kedua tangan 	<ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitian: siswa-siswi kelompok B4 TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Informan : Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B4 Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Daerah penelitian : TK Pertiwi Kabupaten Jember Jenis penelitian : Penelitian Deskriptif Kualitatif Metode Pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data : menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Instrumen pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> Lembar observasi Wawancara Dokumentasi

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none">- Anak mampu menggosok punggung jari tangan dengan posisi kedua tangan saling mengunci- Anak mampu menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam gengaman tangan secara bergantian- Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian		

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan cuci tangan anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.	Kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember.
2.	Tanggapan guru terhadap pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan cuci tangan anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.	Guru kelompok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember.

B.2. Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Pembiasaan perilaku hidup sehat melalui kegiatan menggosok gigi anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.	Guru kelas dan anak kelompok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember.

B.3. Pedoman Dokumentasi

No.	Daat yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Pertiwi Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Daftar nama informan pendukung	Dokumen
3.	Daftar nama anak kelompok B4	Dokumen
4.	Foto kegiatan cuci tangan	Dokumen

LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN**C.1. Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

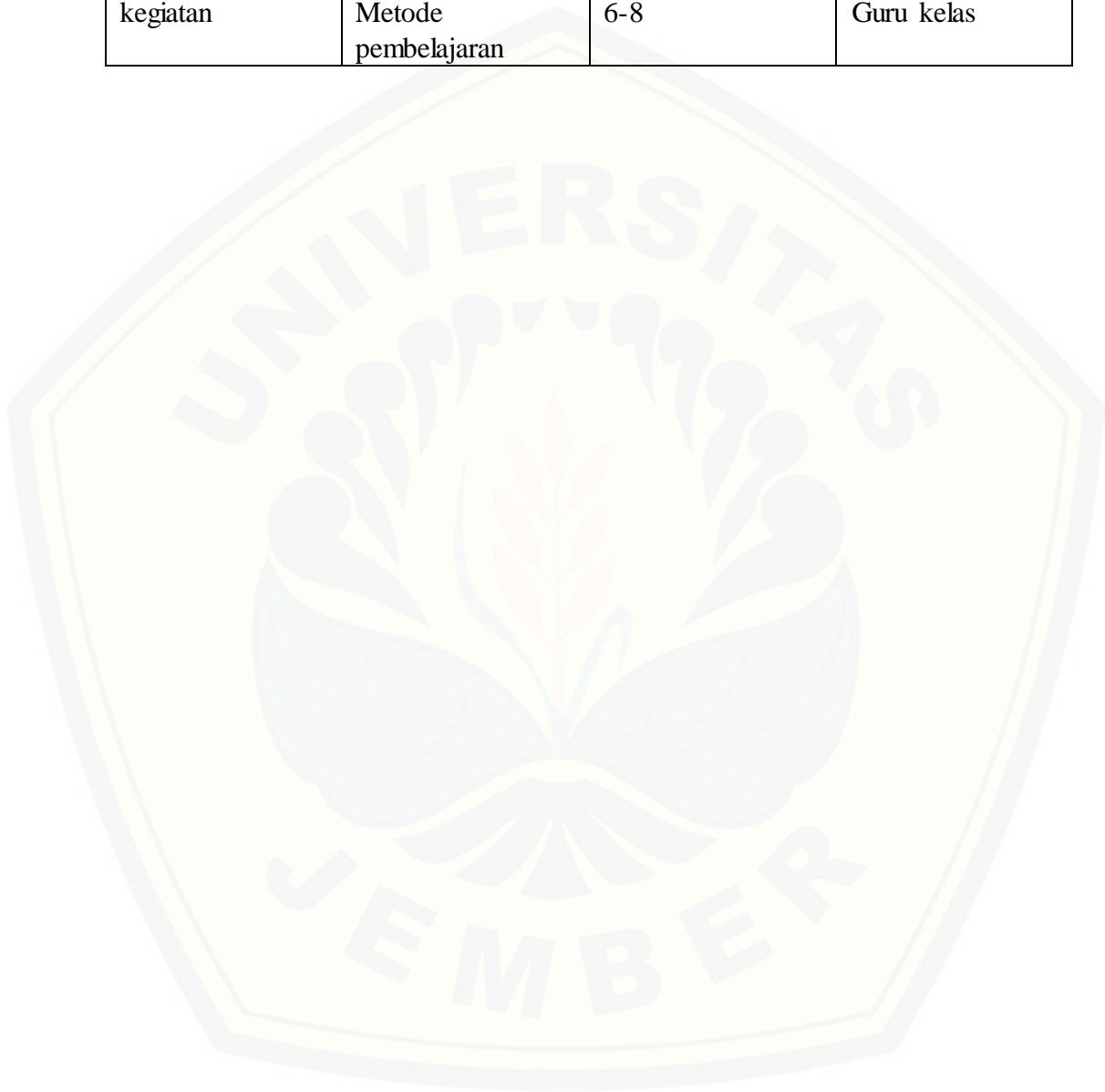
Aspek yang Diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
Kegiatan mencuci tangan	Mengetahui informasi awal dan gambaran umum kegiatan mencuci tangan	Penanaman pembiasaan perilaku hidup sehat	2
		Latar belakang penerapan kegiatan mencuci tangan	3
		Pelopop kegiatan mencuci tangan	5
		Tindak lanjut kegiatan mencuci tangan	6
		Pendukung visi misi sekolah	8
		Pentingnya kegiatan mencuci tangan	9
	Perencanaan pembelajaran pada kegiatan mencuci tangan	waktu kegiatan	4
		Hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan	7

C.2. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

Aspek yang Diamati	Indikator	Komponen	No. Lembar Wawancara
Kegiatan mencuci tangan	Peran Guru	Penanaman pembiasaan	1
		Metode yang digunakan	2
		Waktu kegiatan	3
		Persiapan kegiatan	4
		Cara guru mengkondisikan	5
		Kendala	6
		Hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan	7

C.3. Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor item	Sumber data
Penerapan	6 langkah cuci tangan menurut Kemenkes	1-6	Anak kelompok B4
Keterlaksanaan kegiatan	Peran guru	1-5	Guru kelas
	Metode pembelajaran	6-8	Guru kelas



LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA**D.1. Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

Tujuan : untuk mengetahui bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara terstruktur

Informan : kepala TK Pertiwi Kabupaten Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pembiasaan perilaku hidup sehat anak di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	
2.	Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?	
3.	Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	
4.	Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember dilakukan?	
5.	Siapakah yang mengusulkan adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	
6.	Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	
7.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	
8.	Apakah kegiatan mencuci tangan sudah mendukung visi dan misi sekolah?	

Jember,2019

Narasumber

Pewawancara

.....

.....

D.2. Lembar Wawancara Guru

Tujuan : untuk mengetahui bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat anak kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara terstruktur

Informan : Guru kelompok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?	
2.	Metode apa saja yang digunakan guru agar anak kelompok B4 tertarik dalam mengikuti kegiatan mencuci tangan?	
3.	Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember dilakukan?	
4.	Apa saja yang harus dipersiapkan ketika kegiatan mencuci tangan akan dilakukan?	
5.	Bagaimana guru mengkondisikan anak pada kegiatan mencuci tangan?	
6.	Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat ketika kegiatan mencuci tangan?	
8.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	

Jember,2019

Narasumber

Pewawancara

.....

.....

Berdasarkan penilaian kedua validator diatas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total skor = x 100%

- Validator 1

Total skor = x 100% = 91

- Validator 2

Total skor = x 100% = 100

Total skor yang diperoleh dari validator adalah sebagai berikut:

Total skor = = = 95,5

Berdasarkan hasil diatas nilai rata-rata total dari kedua validator diperoleh nilai 95,5 dan memenuhi syarat minimal valid, sehingga nilai validitas instrumen pedoman observasi dikatakan valid.

Kualifikasi	Kriteria skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(sumber : Masyhud, 2014:289)

LAMPIRAN E. LEMBAR OBSERVASI**E.1. Lembar Instrumen peran guru sebagai fasilitator dan edukator**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan guru.

No.	Peran Guru	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru memberikan arahan ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung		
2.	Guru mendampingi anak ketika kegiatan mencuci tangan		
3.	Guru mencuci tangan bersama dengan anak		
4.	Guru memeriksa kebersihan diri anak		
5.	Guru mengajarkan kepada anak tentang hidup sehat		
6.	Guru menggunakan metode bernyanyi agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		
7.	Guru menggunakan metode bercerita agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		
8.	Guru menggunakan metode praktek langsung agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (*) : Belum Berkembang (BB)
 (**) : Mulai Berkembang (MB)
 (***) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 (****) : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria Penilaian:

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria penilaian
1.	meratakan sabun dan menggosok telapak tangan	BB : Anak belum mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan
		MB : Anak dapat meratakan sabun dan menggosok telapak tangan tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan oleh guru
		BSH : Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan dengan baik tanpa di contohkan oleh guru
		BSB : anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut
2.	menggosok punggung tangan secara bergantian	BB : Anak belum mampu menggosok punggung tangan secara bergantian
		MB : Anak dapat menggosok punggung tangan secara bergantian tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan oleh guru
		BSH : Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian dengan baik tanpa di contohkan oleh guru
		BSB : Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut
3.	Menggosok kedua telapak dan sela-sela jari kedua tangan	BB : Anak belum mampu menggosok kedua telapak dan sela-sela jari kedua tangan
		MB : Anak dapat menggosok kedua telapak dan sela-sela jari kedua tangan tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan
		BSH : Anak mampu menggosok kedua telapak dan sela-sela jari kedua tangan dengan baik tanpa di contohkan oleh guru

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
		BSB : Anak mampu menggosok kedua telapak dan sela-sela jari kedua tangan dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut
4.	Membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian	BB : Anak belum mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian
		MB : Anak dapat membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan oleh guru
		BBSH : Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian dengan baik tanpa di contohkan oleh guru
		BSB : Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut
5.	Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian	BB : Anak belum mampu Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian
		MB : Anak dapat Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan oleh guru
		BBSH : Anak mampu Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian dengan baik tanpa di contohkan oleh guru
		BSB : Anak mampu Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut
6.	Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian	BB : Anak belum mampu Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian
		MB : Anak dapat Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian tetapi masih harus dibantu dan dicontohkan oleh guru

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
		BSH : Anak mampu Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian dengan baik tanpa di contohkan oleh guru
		BSB : Anak mampu Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian dengan baik, secara mandiri serta dapat membantu teman yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut

Menurut Agustawati (dalam Fitri, 2018:68) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi kegiatan mencuci tangan menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

A = Item kategori tertentu (BB, MB, BSH, BSB)

B = Jumlah aspek yang diamati

C = Jumlah anak kelompok B4

E.3. LEMBAR VALIDASI OLEH VALIDATOR

LEMBAR VALIDASI ALAT OBSERVASI PERAN GURU

Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Melalui Kegiatan Cuci Tangan Anak Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Petunjuk :

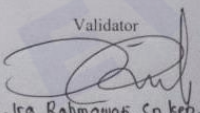
1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tanda tangan pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sesuai dengan indikator peran guru dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru taman kanak-kanak				✓
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda)				✓
3.	Kemudahan pemakaian alat observasi				✓

Saran :

Jember, 19 Desember 2018

Validator

 (Ns. Ira Rahmawati, Sp.Kep.An)
 NIP. 198610232018032001

Berdasarkan penilaian kedua validator diatas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total skor = x 100%

- Validator 1

Total skor = x 100% = 100

- Validator 2

Total skor = x 100% = 91

Total skor yang diperoleh dari validator adalah sebagai berikut:

Total skor = = = 95,5

Berdasarkan hasil diatas nila rata-rata total dari kedua validator diperoleh nilai 95,5 dan memenuhi syarat minimal valid, sehingga nilai validitas instrumen pedoman observasi dikatakan valid.

Kualifikasi	Kriteria skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(sumber : Masyhud, 2014:289)

Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Melalui Kegiatan Cuci Tangan Anak Kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Petunjuk :


5. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
6. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
7. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
8. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tanda tangan pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sesuai dengan indikator cuci tangan Kemenkes (6 langkah cuci tangan)				✓
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda)				✓
3.	Kemudahan pemakaian alat observasi				✓

Saran :

Jember, 9 Januari 2019

Validator

 (..... SITI ROMIYATI, S.Pd)
 NIP.

Berdasarkan penilaian kedua validator diatas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total skor = x 100%

- Validator 1

Total skor = x 100% = 100

- Validator 2

Total skor = x 100% = 91

Total skor yang diperoleh dari validator adalah sebagai berikut:

Total skor = = = 95,5

Berdasarkan hasil diatas nilai rata-rata total dari kedua validator diperoleh nilai 95,5 dan memenuhi syarat minimal valid, sehingga nilai validitas instrumen pedoman observasi dikatakan valid.

Kualifikasi	Kriteria skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(sumber : Masyhud, 2014:289)

E.4. Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia : 5-6 Tahun
Semester/ Minggu : 1 / 3
Tema / Subtema : Diriku / Panca Indera
Kelompok : B4
Hari / Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2018
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.15, 4.15
Media / Sumber belajar : Buku karya, kertas origami (20 cm)

I. Pembukaan

1. SOP
2. PL bermain mengucap salam
3. Menyanyi lagu panca indra

II. Inti

- Bermain "Menebak Teman-Ku" dalam bentuk lingkaran dengan satu anak di tengah ditutup mata
- Membuat kacamata dengan menggunakan kertas origami
- Menempelkan kacamata dalam buku karya

III. Istirahat

1. SOP makan dan minum
2. Bermain diluar kelas

IV. Penutup

1. Diskusi kegiatan hari ini
2. SOP pulang

Jember, 15 Agustus 2018

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

Guru Kelompok B4

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 196911032005012005

Supratmawati, S.Pd

LAMPIRAN F. DOKUMENTASI**F.1 Data Nama Anak Kelompok B4**

Daftar Nama Anak Kempok B4 TK Pertiwi Kabupaten Jember
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Aurel Maulidya Ananda Anggraeni		√
2.	Adinda Alesha Putri Sabrina		√
3.	Aisyah Rani Amalia		√
4.	Anindita Aliyya Rachma		√
5.	Bramantyo Singgih Pratama	√	
6.	Centrio Sapitra S.	√	
7.	Danendra Ardan Wardana	√	
8.	Danendra Prabu Alvaro	√	
9.	Denise Agastya Dwiyoda	√	
10.	Fauzan Adhyasta Alkhalifi Rohman	√	
11.	Gilang Altaf Maulana	√	
12.	Hans Wijaya Kusuma	√	
13.	Heka Bagus Putra Ramadhan	√	
14.	Keanu Yoshiro Muhammad	√	
15.	Mahib Zaqi Tajuzzaman	√	
16.	Naeva Ramadhani Firmansyah		√
17.	Najwa Dzakira Bilqia Al-Farisy		√
18.	Nathania Shafira Adisya Putri		√
19.	Neisha Daviana Salsabila		√
20.	Rakha Durrani Armadinata	√	
21.	Rehand Ali Musthofa	√	
22.	Sabrian Arkananta Akhdan	√	
23.	Sandiaga Maulana Alfa Messi	√	
24.	Sandra Elmira Dianita		√
Jumlah		15	9
		24	

F.2 Data Nama Pendidik

Data Nama Pendidik TK Pertiwi Kabupaten Jember
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Gelar	Pendidikan	Jabatan
1.	Anis Sanijah	S.Pd	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Asti Putri Pramuji Kaleksanan	S.Pd	S1 PAUD	Guru Pendamping
3.	Dwi Inawati	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
4.	Fatimah Laila	S.Pd	S1 Bahasa Inggris	Guru Kelas
5.	Pudji Sugiarti	S.Pd	S1 PAUD	Guru Pendamping
6.	Raudlatul Hasanah	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
7.	Sisdinah	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
8.	Siti Mudawanah	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
9.	Siti Romiyati	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
10.	Supratmawati	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
11.	Widiawati	S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas
12.	Wina Puspitasari	S.Pd	S1 PAUD	Guru Pendamping

F.3 Profil TK Pertiwi Kabupaten Jember**PROFIL SEKOLAH**

(Per Tanggal 06-03-2019)

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Kab/Kot : Kab. Jember

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TKS PERTIWI KABUPATEN

NPSN / NSS : 20559660 / *****

Jenjang Pendidikan : TK

Status Sekolah : Swasta

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. WR. Supratman NO.6

RT/RW : 1/2

Nama Dusun : -

Desa/Kelurahan : Kepatihan

Kode pos : 68137

Kecamatan : Kec. Kaliwates

Lintang/Bujur : -8.1760430/113.7018760

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 421.1/204.a/413/1998

Tgl SK Pendirian : 1998-01-06

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 503/A.1/TK-P/0058/35.09.325/2018

Tgl SK Izin Operasional : 2018-01-29

SK Akreditasi : Dk. 004516

Tgl SK Akreditasi : 2011-11-03

No Rekening BOP : 0003001500392033

Nama Bank : BANK TABUNGAN NEGARA

Cabang / KCP Unit : JEMBER

Rekening Atas Nama : ANIS SANIJAH

MBS : Tidak

Luas Tanah Milik : 0 m²

Luas Tanah Bukan Milik : 2233 m²

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0331481186

Nomor Fax : -

Email : tkpertiwikab.jember@gmail.com

Website : -

E. Data Periodik

Kategori Wilayah : -

Daya Listrik : 4200

Akses Internet : Smartfren

Akreditasi : A

Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari

Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Visi-Misi dan Tujuan TK Pertiwi Kabupaten Jember

Visi

Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, mandiri dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

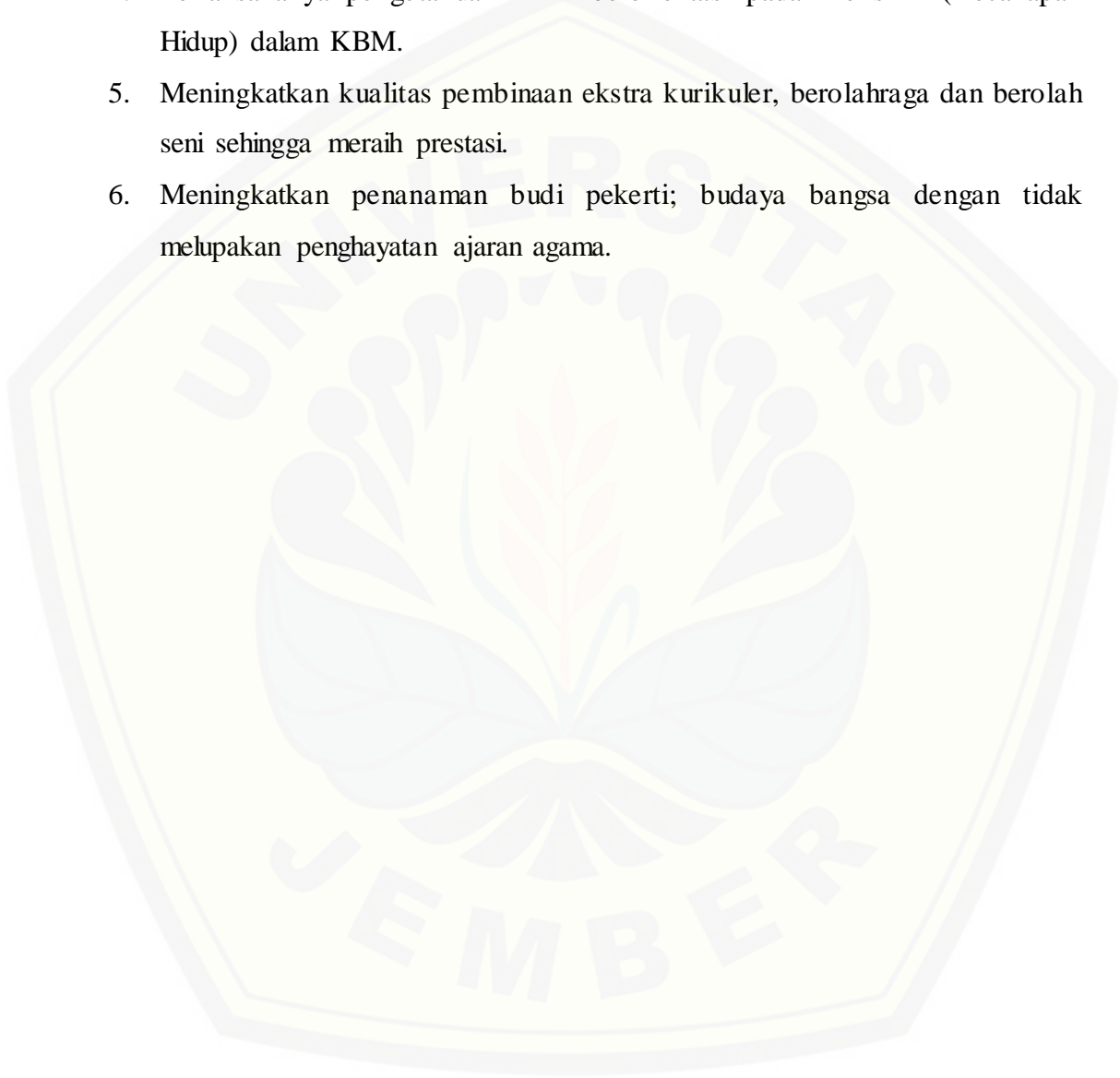
Misi

1. Melaksanakan pendidikan secara merata dan berkualitas.
2. Mewujudkan generasi penerus yang mandiri dan siap kejenjang pendidikan selanjutnya sesuai dengan tahapan perkembangannya.
3. Memberikan pengetahuan dasar berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.

Tujuan

1. Terlaksana manajemen sekolah dengan pola berbasis MPMBS (Managemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah).

2. Meningkatkan mutu guru sesuai dengan kompetensi kualifikasi berdasarakan SPM (Standart Pelayanan Minimal).
3. Terlaksananya pendidikan TK sesuai dengan usia anak TK dengan berdasarkan PAS (Pendidikan Anak Seutuhnya).
4. Terlaksananya pengetahuan KBK berorientasi pada life skill (Kecakapan Hidup) dalam KBM.
5. Meningkatkan kualitas pembinaan ekstra kurikuler, berolahraga dan berolah seni sehingga meraih prestasi.
6. Meningkatkan penanaman budi pekerti; budaya bangsa dengan tidak melupakan penghayatan ajaran agama.



G.2 Kriteria Persentase Penilaian Kegiatan Mencuci Tangan

Menurut Agustawati (dalam Fitri, 2018:68) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi kegiatan mencuci tangan menggunakan rumus:

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) p = \frac{(11)}{(6 \times 22)} \times 100\%$$

$$= \frac{(11)}{(132)} \times 100\%$$

$$= 8\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) p = \frac{(51)}{(6 \times 22)} \times 100\%$$

$$= \frac{(51)}{(132)} \times 100\%$$

$$= 38\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) p = \frac{(69)}{(6 \times 22)} \times 100\%$$

$$= \frac{(69)}{(132)} \times 100\%$$

$$= 52\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) p = \frac{(2)}{(6 \times 22)} \times 100\%$$

$$= \frac{(2)}{(132)} \times 100\%$$

$$= 2\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

G.4 Kriteria Persentase Penilaian Kegiatan Mencuci Tangan

Menurut Agustawati (dalam Fitri, 2018:68) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi kegiatan mencuci tangan menggunakan rumus:

$$p = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) \quad p = \frac{(8)}{(6 \times 15)} \times 100\%$$

$$= \frac{(8)}{(90)} \times 100\%$$

$$= 9\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) \quad p = \frac{(17)}{(6 \times 15)} \times 100\%$$

$$= \frac{(17)}{(90)} \times 100\%$$

$$= 19\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) \quad p = \frac{(65)}{(6 \times 15)} \times 100\%$$

$$= \frac{(65)}{(90)} \times 100\%$$

$$= 72\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) \quad p = \frac{(0)}{(6 \times 15)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(90)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

G.5 Pertemuan III

Lembar Hasil Observasi Kegiatan Mencuci Tangan

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																							
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggam tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aurel Maulidya A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Adinda Alesha P			√				√				√				√				√				√	
3.	Aisyah Rani A			√				√				√				√				√				√	
4.	Anindita Aliyya R			√				√				√			√					√				√	
5.	Bramantyo Singgih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Centrio Sanputra P			√				√				√				√				√				√	
7.	Danendra Ardan W		√					√			√					√				√				√	
8.	Danendra Prabu A			√				√				√				√				√				√	
9.	Denis Agastya D		√					√			√				√				√					√	
10.	Fauzan Adhyastha		√					√			√					√			√				√		
11.	Gilang Althaf M				√			√					√				√				√				√
12.	Hans Wijaya K			√				√				√				√				√				√	
13.	Heka Bagus putra			√				√				√			√				√				√		

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																							
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak menggosok punggung tangan bergantian				Anak membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak memasukkan jempol pada genggam tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
14.	Keanu Yoshiro M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Mahib Zaqi T	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Naeva Ramadhani			√				√				√				√				√				√	
17.	Najwa Dzakira B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Nathania Shafira A				√				√				√				√				√				√
19.	Neisha Daviana S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Rakha Durrani A				√				√				√				√				√				√
21.	Rehand Ali M			√				√				√				√				√				√	
22.	Sabrian Arkananta				√				√				√				√				√				√
23.	Sandiaga Maula A				√				√				√				√				√				√
24.	Sandra Elmira D			√				√				√				√				√				√	
Ket	* (1) : BB	0				0				0				0				0				0			
	** (2) : MB	3				0				3				8				4				8			
	*** (3) : BSH	10				15				13				9				12				9			
	**** (4) : BSB	5				3				2				1				2				1			

G.6 Kriteria Persentase Penilaian Kegiatan Mencuci Tangan

Menurut Agustawati (dalam Fitri, 2018:68) untuk mendapatkan presentase penilaian hasil observasi kegiatan mencuci tangan menggunakan rumus:

$$p = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dalam persentase:

$$1) \quad p = \frac{(0)}{(6 \times 18)} \times 100\%$$

$$= \frac{(0)}{(108)} \times 100\%$$

$$= 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2) \quad p = \frac{(26)}{(6 \times 18)} \times 100\%$$

$$= \frac{(26)}{(108)} \times 100\%$$

$$= 24\% \text{ (Mulai Berkembang)}$$

$$3) \quad p = \frac{(68)}{(6 \times 18)} \times 100\%$$

$$= \frac{(68)}{(108)} \times 100\%$$

$$= 63\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4) \quad p = \frac{(14)}{(6 \times 18)} \times 100\%$$

$$= \frac{(14)}{(108)} \times 100\%$$

$$= 13\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

LAMPIRAN H. DAFTAR HASIL CEK PENILAIAN MENCUCI TANGAN

H.1 Pertemuan 1

Daftar hasil cek penilaian mencuci tangan anak kelompok B4

Hari/Tanggal : Kamis / 28 Februari 2019
 Pertemuan : 1
 Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek yang diamati.

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																											
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aurel Maulidya A			√				√				√			√				√				√			√			
2.	Adinda Alesha P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aisyah Rani A			√				√				√			√				√				√			√			
4.	Anindita Aliyya R			√				√				√			√				√				√			√			
5.	Bramantyo Singgih			√				√				√			√				√				√			√			
6.	Centrio Sanputra P			√				√				√			√				√				√			√			
7.	Danendra Ardan W			√				√				√			√				√				√			√			
8.	Danendra Prabu A			√				√				√			√				√				√			√			
9.	Denis Agastya D			√				√				√			√				√				√			√			
10.	Fauzan Adhyastha			√				√				√			√				√				√			√			
11.	Gilang Althaf M			√				√				√			√				√				√			√			
12.	Hans Wijaya K			√				√				√			√				√				√			√			
13.	Heka Bagus putra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Keanu Yoshiro M			√				√				√			√				√				√			√			
15.	Mahib Zaqi T			√				√				√			√				√				√			√			

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																											
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
16.	Naeva Ramadhani			√				√				√			√				√				√			√			
17.	Najwa Dzakira B			√				√				√			√				√				√			√			
18.	Nathania Shafira A			√				√				√			√				√				√			√			
19.	Neisha Daviana S			√				√				√			√				√				√			√			
20.	Rakha Durrani A		√					√				√			√				√				√			√			
21.	Rehand Ali M		√					√				√			√				√				√			√			
22.	Sabrian Arkananta			√				√				√			√				√				√			√			
23.	Sandiaga Maula A		√					√				√			√				√				√			√			
24.	Sandra Elmira D		√					√				√			√				√				√			√			
Ket	* (1) : BB																												
	** (2) : MB																												
	*** (3) : BSH																												
	**** (4) : BSB																												

Jember, 28 Februari 2019

Observer

Dyah Rowidatul Hasanah

H.2 Pertemuan II

Daftar hasil cek penilaian mencuci tangan anak kelompok B4

Hari/Tanggal : Rabu / 6 Maret 2019

Pertemuan : II

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek yang diamati.

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																									
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Aurel Maulidya A			√				√				√				√				√				√			
2.	Adinda Alesha P			√				√				√				√				√				√			
3.	Aisyah Rani A			√				√				√				√				√				√			
4.	Anindita Aliyya R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Bramantyo Singgih			√				√				√				√				√				√			
6.	Centrio Sanputra P			√				√				√				√				√				√			
7.	Danendra Ardan W	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Danendra Prabu A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Denis Agastya D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Fauzan Adhyastha			√				√				√				√				√				√			
11.	Gilang Althaf M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Hans Wijaya K			√				√				√				√				√				√			
13.	Heka Bagus putra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Keanu Yoshiro M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Mahib Zaqi T			√				√				√				√				√				√			

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																									
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16.	Naeva Ramadhani			√				√				√				√				√				√			
17.	Najwa Dzakira B			√				√				√				√				√				√			
18.	Nathania Shafira A			√				√				√				√				√				√			
19.	Neisha Daviana S			√				√				√				√				√				√			
20.	Rakha Durrani A			√				√				√				√				√				√			
21.	Rehand Ali M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Sabrian Arkananta			√				√				√				√				√				√			
23.	Sandiaga Maula A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Sandra Elmira D			√				√				√				√				√				√			
Ket	* (1) : BB																										
	** (2) : MB																										
	*** (3) : BSH																										
	**** (4) : BSB																										

Jember, 6 Maret 2019

Observer

Dyah Rovidatul Hasanah

H.3 Pertemuan III

Daftar hasil cek penilaian mencuci tangan anak kelompok B4

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2019

Pertemuan : 1

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek yang diamati.

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																										
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1.	Aurel Maulidya A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Adinda Alesha P			√				√				√				√				√					√			
3.	Aisyah Rani A			√				√				√				√				√					√			
4.	Anindita Aliyya R			√				√				√				√				√					√			
5.	Bramantyo Singgih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Centrio Sanputra P			√				√				√				√				√					√			
7.	Danendra Ardan W		√					√				√				√				√					√			
8.	Danendra Prabu A			√				√				√				√				√					√			
9.	Denis Agastya D		√					√				√				√				√					√			
10.	Fauzan Adhyastha		√					√				√				√				√					√			
11.	Gilang Althaf M			√				√				√				√				√					√			
12.	Hans Wijaya K			√				√				√				√				√					√			
13.	Heka Bagus putra			√				√				√				√				√					√			
14.	Keanu Yoshiro M	-																										
15.	Mahib Zaqi T	-																										

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																										
		Anak mampu meratakan sabun dan menggosok telapak tangan				Anak mampu menggosok punggung tangan secara bergantian				Anak mampu membersihkan sela-sela jari, dengan cara memasukkan jari tangan yang satu dengan yang lain pada sela-sela jari				Anak mampu membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian				Anak mampu memasukkan jempol pada genggaman tangan, dengan jempol lainnya menggosok punggung tangan bagian yang dekat dengan ibu jari dan digosok secara bergantian				Anak mampu memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
16.	Naeva Ramadhani			√				√				√				√				√					√			
17.	Najwa Dzakira B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Nathania Shafira A			√				√				√				√				√					√			
19.	Neisha Daviana S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Rakha Durrani A			√				√				√				√				√					√			
21.	Rehand Ali M			√				√				√				√				√					√			
22.	Sabrian Arkananta			√				√				√				√				√					√			
23.	Sandiaga Maula A			√				√				√				√				√					√			
24.	Sandra Elmira D			√				√				√				√				√					√			
Ket	* (1) : BB																											
	** (2) : MB																											
	*** (3) : BSH																											
	**** (4) : BSB																											

Jember, 9 Maret 2019

Observer

Dyah Ro'vidatul Hasanah

LAMPIRAN I. HASIL OBSERVASI PERAN GURU**I.1 Pertemuan I**

Hasil daftar cek peran guru

E.1. Lembar Instrumen peran guru sebagai fasilitator dan edukator

Nama Guru : Supratmawati, S. Pd

Hari/Tanggal : Selasa /26 Februari 2019

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan guru.

No.	Peran Guru	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru memberikan arahan ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung	√	
2.	Guru mendampingi anak ketika kegiatan mencuci tangan	√	
3.	Guru mencuci tangan bersama dengan anak	√	
4.	Guru memeriksa kebersihan diri anak	√	
5.	Guru mengajarkan kepada anak tentang hidup sehat	√	
6.	Guru menggunakan metode bernyanyi agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	
7.	Guru menggunakan metode bercerita agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		√
8.	Guru menggunakan metode praktek langsung agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	

I.2 Pertemuan II

Hasil daftar cek peran guru

Lembar Instrumen peran guru sebagai fasilitator dan edukator

Nama Guru : Supratnawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/4 Maret 2019

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan guru.

No.	Peran Guru	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru memberikan arahan ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung	√	
2.	Guru mendampingi anak ketika kegiatan mencuci tangan	√	
3.	Guru mencuci tangan bersama dengan anak	√	
4.	Guru memeriksa kebersihan diri anak	√	
5.	Guru mengajarkan kepada anak tentang hidup sehat	√	
6.	Guru menggunakan metode bernyanyi agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	
7.	Guru menggunakan metode bercerita agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		√
8.	Guru menggunakan metode praktek langsung agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	

I.3 Pertemuan III

Hasil daftar cek peran guru

Lembar Instrumen peran guru sebagai fasilitator dan edukator

Nama Guru : Supratmawati, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/11 Maret 2019

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan guru.

No.	Peran Guru	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru memberikan arahan ketika kegiatan mencuci tangan berlangsung	√	
2.	Guru mendampingi anak ketika kegiatan mencuci tangan	√	
3.	Guru mencuci tangan bersama dengan anak	√	
4.	Guru memeriksa kebersihan diri anak	√	
5.	Guru mengajarkan kepada anak tentang hidup sehat	√	
6.	Guru menggunakan metode bemyanyi agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	
7.	Guru menggunakan metode bercerita agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan		√
8.	Guru menggunakan metode praktek langsung agar anak tertarik dalam kegiatan mencuci tangan	√	

LAMPIRAN J. LEMBAR HASIL WAWANCARA**J.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Informan : Kepala TK Pertiwi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pembiasaan perilaku hidup sehat anak di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	Untuk pola pembiasaannya jadi kita membiasakan anak mulai datang, jadi anak-anak itu dari rumah datang kesekolah dalam keadaan sudah bersih mungkin dari pakaian, nah dari situ kita sudah apa ya sudah memberikan contoh langsung pada perilaku, kalau perilaku itu kan langsung praktek ya contoh gitu jadi setelah apa yang dipakai kemudian nanti pada waktu kegiatan itu kita juga membiasakan kan kalau itu di KBM itu ada kebiasaan untuk setiap harinya yang rutin untuk pembiasaan perilaku sehat itu makan minum, jadi anak-anak membawa bekal sendiri dari rumah sebelum makan dan minum kita membiasakan cuci tangan kemudian membuang sampah bungkus-bungkus bekas makanan ke tempat yang telah disediakan kemudian anak-anak juga di apa ya, dibiasakan untuk makan tidak jalan-jalan, jadi tetap didalam kelas tapi ya kadang namanya anak jadi setiap hari mesti ada yang lupa jadi kita harus mengingatkan. Ada juga pemeriksaan gigi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, makan sehat satu bulan sekali kalau kebersihan diri itu setiap hari senin.
2.	Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?	Ditanamkan setiap hari, kemudian ada yang jangka waktu tiga bulan apa satu semester ya, itu kita langsung ada pemeriksaan kalau untuk pembiasaan hidup sehat itu seperti gigi kita kerja sama dengan dokter gigi mbak, kalau yang setiap hari ya itu tadi, untuk yang rutin tiga bulan atau enam bulan sekali kita tiga bulan atau enam bulan sekali kita bermitara dengan dokter gigi, dokter

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>umum untuk kesehatan anak-anak itu, kemudian untuk penimbangan, jadi kita biar tahu perkembangan fisik anak-anak jadi untuk berat badan tinggi badan lingkar lengan lingkar kepala itu kita kerjasama dengan ahlinya, sebelumnya memang bidan kebetulan memang TK Pertiwi pengurusnya kan ada yang bidan, kalau sekarang sudah purna tugas jadi sekarang kita kerja sama dengan puskesmas yang membawahi wilayah TK Pertiwi kebetulan Puskesmas Jember Kidul, jadi kemarin itu ada empat bidan yang datang kesini untuk melakukan penimbangan.</p>
3.	<p>Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten?</p>	<p>Saya kira ya itu kita memang harusnya hidup bersih mulai sejak dini, jadi anak-anak ya setiap harinya langsung secara sederhana yaitu tadi diajarkan untuk cuci tangan kemudian juga ini pembiasaan ke kamar mandi biasanya anak TK sering pipis atau apa jadi kita biasakan sebelum ke kamar mandi bisa melepas celana kemudian menyiram, kemudian membersihkan walaupun kelompok A masih selalu didampingi, kalau sudah kelompok B kan kita berusaha agar anak-anak mandiri.</p>
4.	<p>Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember dilakukan?</p>	<p>Cuci tangan dilakukan sebelum makan minum dan sesudah makan minum kemudian kalau anak-anak habis main kadang, mungkin habis ada kegiatan yang dengan pasir, <i>finger painting</i> menempel itu anak-anak juga diajak untuk mencuci tangan</p>
5.	<p>Siapakah yang mengusulkan adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi kabupaten Jember?</p>	<p>Kalau untuk yang mengusulkan saya kira dari dulu ini ya di kurikulum untuk TK itu ada pembiasaan, mungkin sebelum saya disini kegiatan cuci tangan ini sudah dilakukan mbak, karena ya itu tadi dikurikulum kan ada untuk pembiasaan, jadi saya kira kegiatan cuci tangan ini sudah mulai dulu dilakukan di TK Pertiwi, tinggal kita bagaimana meningkatkan kegiatannya, karena anak kadang perlu di ingatkan karena kegiatannya sudah mulai menurun jadi kita perlu ingatkan.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	Tindak lanjutnya, anak-anak tidak hanya melakukan cuci tangan disekolah tetapi juga dirumah jadi apa yang dilakukan disekolah juga dilakukan dirumah, ketika tangannya kotor anak sudah ngerti untuk cuci tangan, dan harapannya mencuci tangan menjadi pembiasaan yang baik mbak.
7.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	Ya alhamdulillah mbak, anak-anak jadi terbiasa untuk cuci tangan sebelum makan minum, juga anak-anak jarang ada yang sakit karena cuci tangan ini kan pembiasaan yang sederhana tapi memberikan pengaruh yang besar kepada anak-anak. Anak-anak juga sudah mengerti kalau tangannya kotor itu anak-anak mencuci tangan tanpa disuruh sudah, apalagi yang kelompok B itu.
8.	Apakah kegiatan mencuci tangan sudah mendukung visi dan misi sekolah?	Tentu iya mbak, karena kalau anak-anak sehat, ceria, aktif secara tidak langsung kan itu sudah mendukung sekali kepada visi misi sekolah mbak, insyaallah kalau anak-anak sehat ya bisa mencapai visi dan misi sekolah.

Jember, 27 Februari 2019

Narasumber
Kepala TK Pertiwi

Pewawancara

Anis Sanijah, S.Pd

Lailatul Fitria Nia Sari

J.2 Lembar Hasil Wawancara Guru

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat anak usia dini kelompok B4 di TK Pertiwi Kabupaten Jember

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Informan : Guru Kelompok B4 TK Petiwi Kabupaten Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?	Memberi contoh pembiasaan misalnya cara memakai sabun ya, cara menggosok gigi itu paling tidak setiap hari dan anak selalu diingatkan
2.	Metode apa saja yang digunakan guru agar anak kelompok B4 tertarik dalam mengikuti kegiatan mencuci tangan?	Metodenya praktek langsung, biasanya juga dengan metode bernyanyi mbak, kalau metode bercerita itu juga dilakukan tapi jarang, ya yang paling sering itu ya praktek langsung dan bernyanyi itu, karena anak-anak itu kan senang sekali kalau diajak bernyanyi, apalagi kalau diajak langsung praktek itu senang sekali anak-anak
3.	Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi dilakukan?	Sebelum makan minum, biasanya sesudah makan minum juga kalau anak-anak tangannya kotor karena makanan, biar ndak diusapkan kesana kesini jadi diajak cuci tangan saja, kalau jamnya ya sekitar jam 09.00 itu tapi kadang ya molor dikit ya melihat kondisi dikelas mbak
4.	Apa saja yang harus dipersiapkan ketika kegiatan mencuci tangan akan dilakukan?	Cuci tangan itu masuk ke SOP makan minum mbak, jadi sebelum kana minum anak-anak berdoa sebelum makan bersama dulu terus memastikan kran ditepat mencuci tangan airnya mengalir, menyiapkan sabun, serbet, terus anak-anak setelah cuci tangan disuruh ambil bekalnya sendiri-sendiri di tasnya
5.	Bagaimana guru mengkondisikan anak pada kegiatan mencuci tangan?	Saya memandu anak-anak dulu sebelum mencuci tangan, terus melihat anak-anak mencuci tangan dan mendampingi
6.	Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat ketika kegiatan mencuci tangan?	Kalau bagi guru ya tidak ada, kalau anak-anak biasanya ya berebut itu, kalau ndak diarahkan biasanya rebutan ndak bisa antri ya, antrinya itu yang susah biasanya

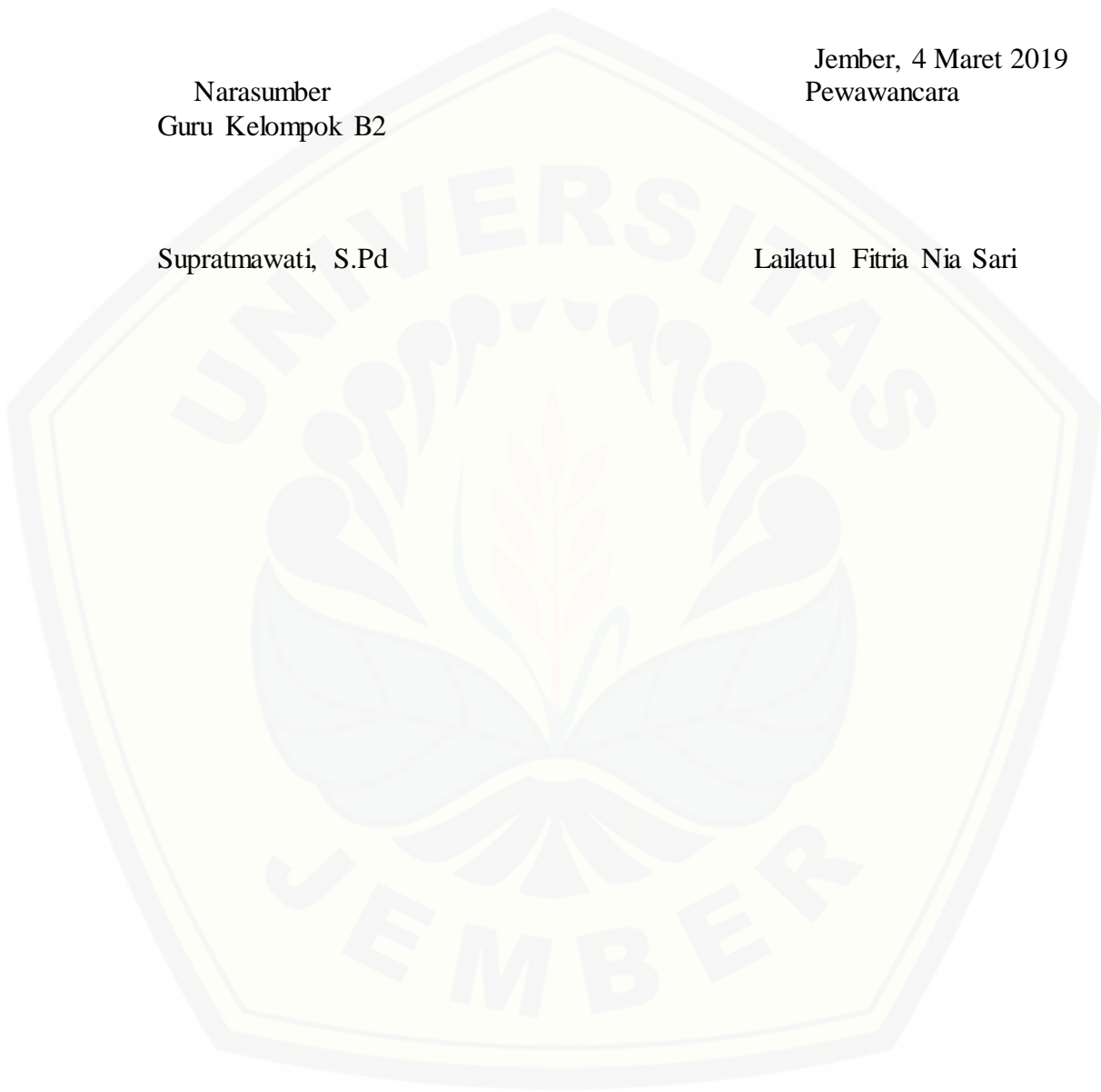
No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi?	Karena terbiasa mencuci tangan disekolah jadi anak-anak juga terbiasa mencuci tangan sebelum makan minum dirumah

Narasumber
Guru Kelompok B2

Jember, 4 Maret 2019
Pewawancara

Supratmawati, S.Pd

Lailatul Fitria Nia Sari



LAMPIRAN K. TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA**TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA GURU**

Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4
Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Kajian	Transkrip Wawancara
Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?	“Memberi contoh pembiasaan misalnya cara memakai sabun ya, cara menggosok gigi itu paling tidak setiap hari dan anak selalu diingatkan” (Wati, 4 Maret 2019).
Metode apa saja yang digunakan guru agar anak kelompok B4 tertarik dalam mengikuti kegiatan mencuci tangan?	“Metodenya praktek langsung, biasanya juga dengan metode bernyanyi mbak, kalau metode bercerita itu juga dilakukan tapi jarang, ya yang paling sering itu ya praktek langsung dan bernyanyi itu, karena anak-anak itu kan senang sekali kalau diajak bernyanyi, apalagi kalau diajak langsung praktek itu senang sekali anak-anak” (Wati, 4 Maret 2019).
Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi dilakukan?	“Sebelum makan minum, biasanya sesudah makan minum juga kalau anak-anak tangannya kotor karena makanan, biar ndak diusapkan kesana kesini jadi diajak cuci tangan saja, kalau jamnya ya sekitar jam 09.00 itu tapi kadang ya molor dikit ya melihat kondisi dikelas mbak” (Wati, 4 Maret 2019).
Apa saja yang harus dipersiapkan ketika kegiatan mencuci tangan akan dilakukan?	“Cuci tangan itu masuk ke SOP makan minum mbak, jadi sebelum kana minum anak-anak berdoa sebelum makan bersama dulu terus memastikan kran ditepat mencuci tangan airnya mengalir, menyiapkan sabun, serbet, terus anak-anak

Kajian	Transkrip Wawancara
	setelah cuci tangan disuruh ambil bekalnya sendiri-sendiri di tasnya” (Wati, 4 Maret 2019).
Bagaimana guru mengkondisikan anak pada kegiatan mencuci tangan?	“Saya memandu anak-anak dulu sebelum mencuci tangan, terus melihat anak-anak mencuci tangan dan mendampingi” (Wati, 4 Maret 2019).
Apakah ada kendala atau faktor yang menghambat ketika kegiatan mencuci tangan?	“Kalau bagi guru ya tidak ada, kalau anak-anak biasanya ya berebut itu, kalau ndak diarahkan biasanya rebutan ndak bisa antri ya, antrinya itu yang susah biasanya” (Wati, 4 Maret 2019).
Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi?	“Karena terbiasa mencuci tangan disekolah jadi anak-anak juga terbiasa mencuci tangan sebelum makan minum dirumah” (Wati, 4 Maret 2019).

TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4
Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Kajian	Trankip Wawancara
<p>Bagaimana pola pembiasaan perilaku hidup sehat anak di TK Pertiwi Kabupaten Jember?</p>	<p>Untuk pola pembiasaannya jadi kita membiasakan anak mulai datang, jadi anak-anak itu dari rumah datang kesekolah dalam keadaan sudah bersih mungkin dari pakaian, nah dari situ kita sudah apa ya sudah memberikan contoh langsung pada perilaku, kalau perilaku itu kan langsung praktek ya contoh gitu jadi setelah apa yang dipakai kemudian nanti pada waktu kegiatan itu kita juga membiasakan kan kalau itu di KBM itu ada kebiasaan untuk setiap harinya yang rutin untuk pembiasaan perilaku sehat itu makan minum, jadi anak-anak membawa bekal sendiri dari rumah sebelum makan dan “minum kita membiasakan cuci tangan kemudian membuang sampah bungkus-bungkus bekas makanan ke tempat yang telah disediakan kemudian anak-anak juga di apa ya, dibiasakan untuk makan tidak jalan-jalan, jadi tetap didalam kelas tapi ya kadang namanya anak jadi setiap hari mesti ada yang lupa jadi kita harus mengingatkan. Ada juga pemeriksaan gigi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, makan sehat satu bulan sekali kalau kebersihan diri itu setiap hari senin” (Anis, 27 Februari 2019).</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
<p>Bagaimana pembiasaan perilaku hidup sehat terutama mengenai kebersihan diri ditanamkan pada anak?</p>	<p>“Ditanamkan setiap hari, kemudian ada yang jangka waktu tiga bulan apa satu semester ya, itu kita langsung ada pemeriksaan kalau untuk pembiasaan hidup sehat itu seperti gigi kita kerja sama dengan dokter gigi mbak, kalau yang setiap hari ya itu tadi, untuk yang rutin tiga bulan atau enam bulan sekali kita bermitra dengan dokter gigi, dokter umum untuk kesehatan anak-anak itu, kemudian untuk penimbangan, jadi kita biar tahu perkembangan fisik anak-anak jadi untuk berat badan tinggi badan lingkar lengan lingkar kepala itu kita kerjasama dengan ahlinya, sebelumnya memang bidan kebetulan memang TK Pertiwi pengurusnya kan ada yang bidan, kalau sekarang sudah purna tugas jadi sekarang kita kerja sama dengan puskesmas yang membawahi wilayah TK Pertiwi kebetulan Puskesmas Jember Kidul, jadi kemarin itu ada empat bidan yang datang kesini untuk melakukan penimbangan” (Anis, 27 Februari 2019).</p>
<p>Apa yang melatar belakangi adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten?</p>	<p>“Saya kira ya itu kita memang harusnya hidup bersih mulai sejak dini, jadi anak-anak ya setiap harinya langsung secara sederhana yaitu tadi diajarkan untuk cuci tangan kemudian juga ini pembiasaan ke kamar mandi biasakan anak TK sering pipis atau apa jadi kita biasakan sebelum ke kamar mandi bisa melepas celana kemudian menyiram, kemudian membersihkan walaupun kelompok A masih selalu didampingi, kalau sudah kelompok B kan kita berusaha agar</p>

Kajian	Transkrip Wawancara
	anak-anak mandiri” (Anis, 27 Februari 2019).
Kapan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember dilakukan?	“Cuci tangan dilakukan sebelum makan minum dan sesudah makan minum kemudian kalau anak-anak habis main kadang, mungkin habis ada kegiatan yang dengan pasir, <i>finger painting</i> menempel itu anak-anak juga diajak untuk mencuci tangan” (Anis, 27 Februari 2019).
Siapakah yang mengusulkan adanya kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi kabupaten Jember?	“Kalau untuk yang mengusulkan saya kira dari dulu ini ya di kurikulum untuk TK itu kan ada pembiasaan, mungkin sebelum saya disini kegiatan cuci tangan ini sudah dilakukan mbak, karena ya itu tadi dikurikulum kan ada untuk pembiasaan, jadi saya kira kegiatan cuci tangan ini sudah mulai dulu dilakukan di TK Pertiwi, tinggal kita bagaimana meningkatkan kegiatannya, karena anak kadang perlu di ingatkan karena kegiatannya sudah mulai menurun jadi kita perlu ingatkan” (Anis, 27 Februari 2019).
Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	“Tindak lanjutnya, anak-anak tidak hanya melakukan cuci tangan disekolah tetapi juga dirumah jadi apa yang dilakukan disekolah juga dilakukan dirumah, ketika tangannya kotor anak sudah ngerti untuk cuci tangan, dan harapannya mencuci tangan menjadi pembiasaan yang baik mbak” (Anis, 27 Februari 2019).
Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan mencuci tangan di TK Pertiwi Kabupaten Jember?	“Ya alhamdulillah mbak, anak-anak jadi terbiasa untuk cuci tangan sebelum makan minum, juga anak-anak jarang ada yang sakit karena cuci tangan ini kan pembiasaan yang sederhana tapi memberikan pengaruh yang besar kepada

Kajian	Transkrip Wawancara
	anak-anak. Anak-anak juga sudah mengerti kalau tangannya kotor itu anak-anak mencuci tangan tanpa disuruh sudah, apalagi yang kelompok B itu” (Anis, 27 Februari 2019).
Apakah kegiatan mencuci tangan sudah mendukung visi dan misi sekolah?	“Tentu iya mbak, karena kalau anak-anak sehat, ceria, aktif secara tidak langsung kan itu sudah mendukung sekali kepada visi misi sekolah mbak, insyaallah kalau anak-anak sehat ya bisa mencapai visi dan misi sekolah” (Anis, 27 Februari 2019).

LAMPIRAN L. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar L.1 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-I



Gambar L.2 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-II



Gambar L.3 Kegiatan Mencuci Tangan Pertemuan Ke-III



Gambar L.4 Kegiatan Bercakap-cakap Tentang Kebersihan Diri



Gambar L.5 Kegiatan Wawancara Dengan Kepala TK Pertiwi Kabupaten Jember



Gambar L.6 Kegiatan Wawancara Dengan Guru Kelompok B4

LAMPIRAN M. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

25 FEB 2019

Nomor : 1539/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Pertiwi Kabupaten
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini:

Nama : Lailatul Fitria Nia Sari
NIM : 150210205011
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang saudara bina dengan judul "Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.S.
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



TAMAN KANAK-KANAK
“PERTIWI”
KABUPATEN JEMBER

Akte notaris NY.AJOE WOELAN SOEPRIJO.S.H.No.3 Tgl. 4 Oktober 1966
Alamat: Jl. Wr. Supratman No.6 Telp. 481186 Jember

N S T K : 00.2.05.24.11.001 / NPSN : 20559660

SURAT KETERANGAN

Nomor: 51 /TK.P./III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Sanijah, S.Pd
NIP : 196911032005012005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Lailatul Fitria Nia Sari
NIM : 150210205011
Universitas : Universitas Jember
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGPAUD

Telah melaksanakan penelitian tentang “Analisis Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Kelompok B4 di TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Maret 2019
Kepala TK Pertiwi Kabupaten
Anis Sanijah, S.Pd
196911032005012005



LAMPIRAN O. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : LAILATUL FITRIA NIA SARI
 Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 30 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Cangaan Rt.03 Rw.06 Genteng Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan IV Blok C No. 77B
 Telepon : 082330707349 / 082229417288
 Email : Lailatulfitriania@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Fajar Genteng	Banyuwangi	2003
2.	MI Al-Ihsan Cangaan	Banyuwangi	2009
3.	MTsN Genteng	Banyuwangi	2012
4.	SMA Darussalam Blokagung	Banyuwangi	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019